

**SURVEI KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP SARANA DAN
PRASARANA PJOK DI SEKOLAH DASAR SE-KAPANEWON
PATUK KABUPATEN GUNUNG KIDUL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Oleh:
YUDI PERMANA
NIM 19604224036

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023

LEMBAR PERSETUJUAN

**SURVEI KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP SARANA DAN
PRASARANA PJOK DI SEKOLAH DASAR SE-KAPANEWON
PATUK KABUPATEN GUNUNG KIDUL**

Tugas Akhir Skripsi

**Yudi Permana
NIM 19604224036**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal:.....7/1-2023.....

Koordinator Program Studi



Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes.
NIP 196707011994121001

Dosen Pembimbing,



Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or.
NIP 11310800507489

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yudi Permana
NIM : 19604224036
Departemen : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul TAS : Survei Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri *). Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, ²⁵.....Agustus 2023



Yudi Permana
NIM 19604224036

LEMBAR PENGESAHAN

SURVEI KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PJOK DI SEKOLAH DASAR SE-KAPANEWON PATUK KABUPATEN GUNUNG KIDUL

Tugas Akhir Skripsi

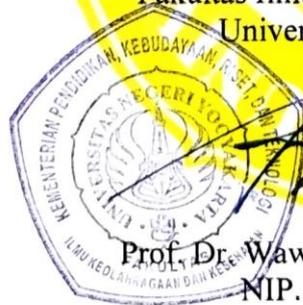
Yudi Permana
NIM 19604224036

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 13 September 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or. Ketua Tim Penguji		21/9 - 2023
Nur Sita Utami, S.Pd. M.Or. Sekretaris Tim Penguji		20/9 2023
Dr. Drs. Sunardianta, M.Kes. Penguji Utama		20/9 2023

Yogyakarta, ²⁵..... September 2023
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001y

MOTTO

“Rahasia kesuksesan adalah mengetahui yang orang lain belum ketahui.”
Aristotle Onassis.

“Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak”.
Ralph Waldo Emerson

“Teruslah berfikirilah positif, maka alam pun akan meresponnya dengan positif”
Yudi Permana

"Jadilah baik. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik."
Q.S Al Baqarah: 195

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Allah SWT pencipta semesta alam yang telah memberikan segala nikmat dan kebaikan. Tugas akhir ini adalah bagian dari tanggung jawab yang harus saya selesaikan tepat waktu.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Sali Sunandar dan ibu Murtiamah yang selalu memberi nasihat, motivasi, dukungan serta doa yang mengiringi setiap langkah saya.
3. Kepada kakak saya, yang selalu memberi semangat dan dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat saya yang siap sedia memberikan bantuan, semangat, dukungan dan perjuangan yang kita lewati bersama sampai detik ini.

**SURVEI KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP SARANA DAN
PRASARANA PJOK DI SEKOLAH DASAR SE-KAPANEWON
PATUK KABUPATEN GUNUNG KIDUL**

Oleh:
Yudi Permana
NIM 19604224036

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah peserta didik kelas atas SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul yang berjumlah 1600 peserta didik. Teknik *sampling* menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5% berjumlah 320 peserta didik. Instrumen kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0,00% (0 peserta didik), “rendah” 25,94% (83 peserta didik), “cukup” 70,63% (226 peserta didik), “tinggi” 3,44% (11 peserta didik), dan “sangat tinggi” 0,00% (0 peserta didik).

Kata kunci: kepuasan, sarana dan prasarana, PJOK

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas kasih dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Survei Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul“ ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa bimbingan dan bantuan serta dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada Bapak Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or., dosen pembimbing yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai Tugas Akhir Skripsi ini terwujud. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes., selaku Ketua Departemen Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.

4. Sekretaris dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Kepala Sekolah, Guru, dan siswa yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Kekasih saya yang bernama Tiyara Kusuma Wardani yang telah tulus mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman teman PJSD FIK angkatan 2019 selama saya kuliah, yang selalu menjadi teman setia menemani, hingga saya dapat menyelesaikan kuliah ini
8. Teman teman yang selalu menjadi teman dan mensupport hingga saya dapat menyelesaikan kuliah ini
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, ²⁵.....Agustus 2023
Penulis,



Yudi Permana
NIM 19604224036

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
1. Hakikat Kepuasan	12
2. Hakikat Sarana dan Prasarana	20
3. Standar Sarana dan Prasarana PJOK	29
4. Hakikat Pembelajaran PJOK	35
5. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar	41
6. Profil SD Negeri se-Kapanewon Patuk Gunung Kidul	44
B. Kajian Penelitian yang Relevan	47
C. Kerangka Berpikir	48
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian	51
C. Populasi dan Sampel Penelitian	51
D. Definisi Operasional Variabel	55
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	55
F. Teknik Analisis Data	57
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	59
1. Faktor Keandalan	61
2. Faktor Daya Tanggap	63
3. Faktor Jaminan	64
4. Faktor Empati	68

5. Faktor Berwujud	67
B. Pembahasan	68
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	85
B. Keterbatasan Hasil Penelitian	85
C. Implikasi	86
D. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.	Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/Berolahraga	34
Tabel 2.	SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul.....	47
Tabel 3.	Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul	53
Tabel 4.	Jumlah Sampel Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul	55
Tabel 5.	Alternatif Jawaban Angket.....	57
Tabel 6.	Kisi-kisi Instrumen.....	57
Tabel 7.	Norma Kategori Penilaian.....	59
Tabel 8.	Deskriptif Statistik Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul	60
Tabel 9.	Norma Penilaian Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul	61
Tabel 10.	Deskriptif Statistik Faktor Keandalan	62
Tabel 11.	Norma Penilaian Faktor Keandalan	62
Tabel 12.	Deskriptif Statistik Faktor Daya Tanggap.....	64
Tabel 13.	Norma Penilaian Faktor Daya Tanggap.....	64
Tabel 14.	Deskriptif Statistik Faktor Jaminan.....	65
Tabel 15.	Norma Penilaian Faktor Jaminan	65
Tabel 16.	Deskriptif Statistik Faktor Empati	67
Tabel 17.	Norma Penilaian Faktor Empati.....	67
Tabel 18.	Deskriptif Statistik Faktor Berwujud	68
Tabel 19.	Norma Penilaian Faktor Berwujud.....	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir	50
Gambar 2. Diagram Batang Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul	60
Gambar 3. Diagram Batang Faktor Keandalan.....	62
Gambar 4. Diagram Batang Faktor Daya Tanggap	63
Gambar 5. Diagram Batang Faktor Jaminan	65
Gambar 6. Diagram Batang Faktor Empati	66
Gambar 7. Diagram Batang Faktor Berwujud.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	97
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah	119
Lampiran 3. Instrumen Angket	128
Lampiran 4. Data Penelitian.....	132
Lampiran 5. Deskriptif Statistik.....	140
Lampiran 6. Menghitung Norma Penilaian (PAP).....	144
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu penggerak bagi pembangunan dan bekal yang sangat utama dalam menghadapi perubahan dan perkembangan zaman. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). PJOK merupakan mata pelajaran yang penting, karena membantu mengembangkan peserta didik sebagai individu dan makhluk sosial agar tumbuh dan berkembang secara wajar. Hal ini dikarenakan pelaksanaannya mengutamakan aktivitas jasmani khususnya olahraga dan kebiasaan hidup sehat. Salah satu tujuan utama dari PJOK adalah untuk mendorong motivasi terhadap subjek untuk meningkatkan prestasi akademik atau latihan latihan fisik. Dengan adanya PJOK, maka potensi diri dari seseorang akan dapat berkembang (Utami & Purnomo, 2019, p. 11).

Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan program pendidikan dalam proses pembelajaran yaitu sarana dan prasarana. Kaitannya dengan dunia pendidikan, sarana dan prasarana belajar dapat diposisikan sebagai bagian penunjang keberhasilan peserta didik yang disebut dengan prestasi belajar peserta didik. Sarana dan prasarana belajar memiliki fungsi yang sangat besar dalam kaitannya dengan proses pendidikan. Keberadaannya mutlak dibutuhkan dalam proses pendidikan, sehingga sarana dan prasarana belajar termasuk dalam komponen-komponen yang harus ada dan dipenuhi

dalam melaksanakan proses pendidikan. Tanpa sarana dan prasarana tersebut, proses pendidikan akan mengalami kesulitan yang sangat serius.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Sarana dan prasarana belajar meliputi semua sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses pembelajaran, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien, sehingga peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang optimal (Fatmawati, dkk., 2019, p. 115). Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki dan dioptimalisasikan pengelolaan dan pemanfaatannya.

Sarana prasarana adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan untuk menunjang proses yang dilaksanakan di sekolah. Sarana dan prasarana pendidikan adalah salah satu sumber daya yang menjadi tolok ukur mutu sekolah dan perlu peningkatan terus menerus seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih (Devi, 2021, p. 2). Pendapat Herawati, dkk., (2020, p. 12) bahwa sarana adalah perlengkapan dan peralatan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses kegiatan, khususnya proses kegiatan yang dilaksanakan dalam pembelajaran, seperti gedung/ruang, meja, kursi, serta alat-alat yang dibutuhkan. Prasarana pendidikan adalah segala macam peralatan, kelengkapan dan benda-benda pendidikan yang digunakan guru dan murid untuk memudahkan penyelenggaraan pendidikan.

Dewasa ini, setiap lembaga pendidikan di dorong untuk memberikan layanan yang terbaik kepada peserta didiknya. Masing-masing lembaga pendidikan tentunya memiliki program pendidikan. Program tersebut dapat berbentuk layanan-layanan yang semakin mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran dan memperoleh pendidikan yang berkualitas. Proses pembelajaran di sekolah dilakukan melalui aktivitas peserta didik. Untuk itu perlu diperhatikan faktor-faktor yang dapat mendukung proses pembelajaran, agar dapat memberikan layanan yang berkualitas bagi peserta didik. Layanan yang seharusnya diberikan sekolah bagi peserta didik yaitu fasilitas belajar yang menunjang aktivitas peserta didik di sekolah, kurikulum dan administrasi sekolah yang teratur. Fasilitas yang dimaksud adalah sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah berupa, gedung atau ruang kelas dan perabot serta peralatan pendukung di dalamnya, media pembelajaran, buku atau sumber belajar lainnya. Selain itu diperlukan juga tenaga pengajar yang berkompeten pada bidangnya, bahan, metode dan media ajar yang mendukung serta tepat bagi peserta didik (Rohiyatun, 2019, p. 2).

Sekolah dengan sarana dan prasarana pendidikan yang baik dan lengkap pasti akan memberikan semangat bagi para peserta didik dan guru. Bagi sekolah yang mempunyai sarana dan prasarana pendidikan yang mencukupi dan mempunyai guru yang mampu berfikir kreatif dalam penggunaan sarana dan prasarana juga akan memotivasi para peserta didik dalam berjalannya pembelajaran. Manajemen sekolah yang semula terpusat, kini diotonomikan ke sekolah, termasuk otonomi manajemen sarana

dan prasarananya. Sekolah dituntut memiliki kemandirian dalam mengatur dan mengurus kepentingan sekolah menurut kebutuhan dan kemampuan sendiri serta berdasarkan pada aspirasi dan partisipasi warga sekolah dengan tetap mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Standar sarana dan prasarana pendidikan yang terdapat pada peraturan menteri tersebut mencakup kriteria minimum sarana dan prasarana yang harus ada dan dikelola di sekolah. Adanya standar ini segala sesuatu yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan dalam proses pembelajaran diatur. Proses pembelajaran tidak boleh terjadi jika tidak didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dari segi jumlah dan kualitasnya. Sarana dan prasarana agar dikatakan berkualitas, maka harus diperlihara. Pemeliharaan sarana dan prasarana menjadi tanggung jawab satuan pendidikan yang bersangkutan serta dilakukan secara berkala dan berkesinambungan.

Sarana dan prasarana pendidikan yang baik dan lengkap pasti akan memberikan semangat bagi para peserta didik dan guru. Peserta didik juga termotivasi dalam pembelajaran pendidikan, serta juga bisa memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bisa melakukan aktivitas pembelajaran agar lebih semangat. Bagi sekolah yang mempunyai sarana dan prasarana pendidikan yang mencukupi dan mempunyai guru yang mampu berpikir kreatif dalam penggunaan sarana dan prasarana juga akan memotivasi para peserta didik dalam berjalannya pembelajaran. Sebaliknya apabila dengan adanya sarana dan prasarana yang kurang mendukung dan peran guru yang

kurang dalam penggunaan sarana dan prasarana, maka tujuan dalam pembelajaran pasti akan mengalami suatu hambatan dan permasalahan lainnya.

Sarana dan prasarana pembelajaran akan sangat bermanfaat apabila bisa diandalkan untuk kegiatan pembelajaran, mudah digunakan dan memberikan jaminan terhadap kualitas pembelajaran yang dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pembelajaran harus mampu berguna dan digunakan sesuai dengan kebutuhan secara maksimal. Harapan peserta didik yaitu sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di sekolah masih dalam kondisi baik jika digunakan.

Berdasarkan hasil observasi di 7 Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul, yaitu SD Negeri 1 Patuk, SD Negeri 2 Patuk, SD Negeri 2 Panjatan, SD Negeri Ngoro-Oro, SD Negeri Sokasari, SD Negeri Bara, dan SD Negeri Sidomulyo menunjukkan bahwa guru masih merasa kesulitan dalam menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK, hal tersebut dikarenakan sarana dan prasarana yang digunakan sudah kurang layak pakai. Perawatan, penataan, dan pengadaan sarana prasarana jarang dilakukan, sehingga kondisinya kurang baik. Pada saat akan melakukan praktik pembelajaran PJOK, peserta didik harus berjalan menuju lapangan yang paling dekat dengan sekolah, dan kondisinya juga kurang baik karena rumput lapangan kurang terawat. SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul tidak semuanya mempunyai area luas yang dapat dimanfaatkan untuk praktik pembelajaran PJOK.

Pada saat pembelajaran bola voli sarana dan prasarananya masih belum mendukung, seperti minimnya bola yang ada, tidak terawatnya lapangan yang digunakan, dan lunturnya garis-garis lapangan. Permasalahan yang lainnya adalah pada saat peserta didik akan melakukan lompat jauh, bak lompat yang digunakan masih berisi tanah dan harus mencangkuliya setiap kali akan digunakan untuk pembelajaran, peserta didik sering merasa kesakitan jika selesai melompat karena banyak material seperti batu-batu kecil di dalamnya, sehingga guru harus membersihkannya setiap kali akan dipakai. Lapangan bulutangkis yang kurang luas dan jumlah peserta didik yang banyak, sehingga peserta didik merasa tidak nyaman. Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan peserta didik yang menyatakan bahwa peserta didik mengeluh dikarenakan sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran PJOK banyak yang rusak, sehingga peserta didik tidak maksimal untuk menggunakannya. Misalnya bola bolavoli sudah ada yang mengelupas, sehingga peserta didik merasa kesakitan pada saat melakukan permainan bolavoli.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 7 guru PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul menyatakan bahwa kesulitan mengelola sarana dan prasarana PJOK karena prosedur pengelolaannya tidak jelas, selanjutnya dinyatakan kurangnya kepedulian warga sekolah terhadap pengelolaan sarana dan prasarana PJOK, banyak ditemukan bahwa sarana dan prasarana PJOK yang dimiliki sekolah tidak digunakan secara optimal.

Banyak sarana dan prasarana yang semestinya masih dapat dimanfaatkan tetapi tidak lagi dapat digunakan sesuai dengan fungsinya.

Sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana PJOK yang sesuai dan dapat digunakan secara aman supaya proses pembelajaran PJOK dapat berjalan sesuai dengan kurikulum yang ada. Kurangnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah, maka seorang guru dituntut untuk berkeaktifitas dalam penyampaian materi pembelajaran dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai. Seorang guru juga berperan dalam pengadaan sarana dan prasarana PJOK dengan memodifikasi alat sederhana yang layak digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah. Dengan tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang maksimal serta layanan yang berkualitas untuk terus menjaga dan memelihara sarana dan prasarana tersebut, maka secara tidak langsung akan mempengaruhi kenyamanan dan memberikan rasa puas bagi peserta didik di sekolah.

Sarana dan prasarana adalah salah satu hal yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar, karena sarana prasarana merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi proses penyerapan materi pelajaran bagi peserta didik. Sarana dan prasarana merupakan media mutlak yang dapat mendukung minat belajar, kekurangan ataupun ketiadaan sarana belajar secara langsung telah menciptakan kondisi anak untuk malas belajar. Kurangnya sarana dan prasarana dapat menghambat gerakan peserta didik, sehingga menimbulkan peserta didik akan mengantri untuk mencoba,

sehingga peserta didik akan bosan dalam melakukan tugas aktivitas gerak pembelajaran (Nuriana, 2018, p. 52).

Melalui sarana dan prasarana pembelajaran yang baik, maka peserta didik akan merasa nyaman dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah. Perasaan nyaman tersebut dapat menimbulkan kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran yang digunakan. Kepuasan dapat dilihat dari perilaku peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Jika peserta didik puas, maka antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran semakin tinggi, begitu juga sebaliknya. Seperti yang diungkapkan Hatta (2017, p. 38) “kepuasan peserta didik merupakan suatu sikap positif peserta didik terhadap pelayanan proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru karena adanya kesesuaian antara apa yang diharapkan dan dibutuhkan dengan kenyataan yang diterimanya”. Dengan demikian, dapat disebutkan bahwa kepuasan merupakan fungsi dari layanan yang diterima dengan harapan, dan kepuasan berbanding lurus dengan harapan dan layanan.

Kunci terciptanya kepuasan seseorang terletak pada kinerja yang ditunjukkan oleh agen yang diartikan sebagai kualitas agen tersebut. Sarana dan prasarana pembelajaran PJOK akan sangat bermanfaat apabila bisa diandalkan untuk kegiatan pembelajaran, mudah digunakan dan memberikan jaminan terhadap kualitas pembelajaran yang dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pembelajaran harus mampu berguna dan digunakan sesuai dengan kebutuhan secara maksimal. Harapan peserta didik yaitu sarana dan prasarana PJOK dalam kondisi baik dan aman jika

digunakan Berdasarkan hal tersebut, maka timbul suatu permasalahan yang perlu diangkat dalam suatu penelitian yang berkaitan dengan tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana yang telah dilakukan peneliti. Berdasarkan pemaparan hasil observasi tersebut, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui lebih dalam mengenai “Survei Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Guru masih merasa kesulitan dalam menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK.
2. Perawatan, penataan, dan pengadaan sarana prasarana jarang dilakukan, sehingga kondisinya kurang baik.
3. SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul tidak semuanya mempunyai area luas yang dapat dimanfaatkan untuk praktik pembelajaran PJOK.
4. Banyak ditemukan bahwa sarana dan prasarana PJOK yang dimiliki sekolah tidak digunakan secara optimal.
5. Kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul belum diketahui.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah tidak terlalu luas maka perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini perlu dibatasi pada survei kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu: “Seberapa baik kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul. Peserta didik sebagai sampel penelitian dibatasi pada peserta didik kelas atas (kelas IV, V, dan VI).

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

- a. Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul.
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian lain sejenis untuk mengetahui kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul.

2. Secara Praktis

- a. Sebagai bahan pertimbangan pihak sekolah agar lebih merawat dan memperhatikan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan sarana dan prasarana PJOK.
- c. Agar guru lebih kreatif dalam memodifikasi sarana dan prasarana dalam pembelajaran atletik untuk mensiasati segala kekurangan yang ada.
- d. Penelitian ini akan menjadi acuan bagi peneliti untuk melakukan pembaharuan menyikapi masalah sarana dan prasarana PJOK.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Kepuasan

a. Pengertian Kepuasan

Pelanggan dalam hal ini peserta didik pasti memiliki ekspektasi yang berbeda satu sama lain, peserta didik memiliki standar yang berbeda pula tergantung pada tingkat pendidikan, kelas sosial, dan pergaulan. Kepuasan pelanggan merupakan hal yang utama dalam penjualan dan pelanggan yang puas akan setia lebih lama, kurang sensitif terhadap harga dan memberi komentar yang baik tentang perusahaan. Kepuasan pelanggan merupakan makna perbandingan antara apa yang diharapkan konsumen dengan apa yang dirasakan konsumen ketika menggunakan produk atau jasa (Gultom, dkk., 2020, p. 171).

Pendapat Sulastri (2017, p. 41) bahwa kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi atau kesannya terhadap kinerja berada di bawah harapan, pelanggan tidak puas. Tapi, jika kinerja melebihi harapan, pelanggan amat puas dan senang. Jika kinerja yang dirasakan di bawah harapan, pelanggan tersebut akan merasa dikecewakan, jika kinerja memenuhi harapan pelanggan, pelanggan akan merasa puas, sedangkan jika kinerja melebihi harapan maka

pelanggan akan merasa sangat puas. Kepuasan ini tentu akan dapat dirasakan setelah pelanggan yang bersangkutan mengkonsumsi produk tersebut.

Adhari (2021, p. 14) menyatakan kepuasan merupakan suatu tanggapan emosional pada evaluasi terhadap pengalaman konsumsi suatu produk atau jasa. Sebagai tanggapan dari pengalaman yang dirasakan oleh pelanggan setelah mengkonsumsi suatu produk atau jasa. Kolo & Darma (2020, p. 57) menyatakan bahwa kepuasan (*satisfaction*) adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang dipersepsikan produk (atau hasil) terhadap ekspektasinya. Jika kinerja gagal memenuhi ekspektasi maka pelanggan akan tidak puas. Jika kinerja sesuai dengan ekspektasi, maka pelanggan akan sangat puas.

Pendapat Sigar, dkk., (2021, p. 551) bahwa kepuasan sebagai tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dengan harapannya. Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa yang dipersepsikan dengan harapannya. Jika kinerja melebihi harapan, maka akan menjadi pelanggan akan puas. Kepuasan konsumen merupakan perasaan senang atau kecewa yang dirasakan oleh konsumen setelah membandingkan antara harapan dan kenyataan. Kepuasan merupakan perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang dipersepsikan produk (atau hasil) terhadap ekspektasi tindakan yang

dilakukan konsumen (Wantara & Tambrin, 2019, p. 2). Perasaan senang atau kecewa tersebut terbentuk di dalam diri konsumen melalui kualitas produk, harga dan lokasi yang dirasakan.

Kepuasan pelanggan dapat dilihat dari setelah pelanggan menggunakan jasa tersebut, menurut Kotler & Keller (2021, p. 140) pelanggan dinyatakan puas maka pelanggan akan:

1) Menggunakan jasa itu kembali

Apabila pelanggan puas menggunakan jasa tersebut, maka hal yang dilakukan pelanggan pertama adalah menggunakan jasa itu kembali karena pelanggan merasa puas akan jasa tersebut, puas dari segi pelayanan karyawan dan lain sebagainya, dan pelanggan tidak puas akan jasa tersebut maka pelanggan tidak akan menggunakan jasa tersebut kembali dan akan pindah ke jasa lainnya.

2) Pelanggan akan merekomendasikan jasa tersebut kepada orang lain

Apabila pelanggan puas maka pelanggan akan merekomendasikan jasa tersebut kepada orang lain seperti keluarga, teman, tetangga dan lain sebagainya. Apabila pelanggan tidak puas, maka pelanggan tidak akan menggunakan jasa tersebut kembali dan tidak merekomendasikan ke orang lain, bahkan pelanggan akan merekomendasikan jasa lain yang

membuat pelanggan tersebut puas akan pelayanan yang diberikan dan lain sebagainya.

3) Pelanggan tidak pernah mengeluh

Apabila pelanggan puas akan jasa tersebut maka pelanggan tidak akan mengeluh seperti *complaint* kepada penyedia jasa, dan apabila pelanggan tidak puas akan jasa yang diberikan maka pelanggan akan *complaint* kepada penyedia jasa karena ketidakpuasan yang diterima pelanggan.

Tingkat kepuasan peserta didik dalam pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting bagi peserta didik untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan. Seorang peserta didik dapat dianggap puas jika merasa bahwa sarana dan prasarana memenuhi kebutuhan dan harapan (Darmawan, dkk., 2021, p. 123). Hal ini dapat memotivasi peserta didik untuk berupaya lebih pada pembelajaran, meningkatkan sikap positif ke arah pembelajaran, dan untuk menghadiri kursus lain di masa depan. Sebaliknya, apabila semakin sedikit kesamaan antara harapan dan pengalaman yang diterima oleh peserta didik dalam satu pembelajaran PJOK di sekolah, maka semakin rendah tingkat kepuasan yang dirasakan dirasakan oleh peserta didik tersebut. Kepuasan peserta didik penting dalam proses belajar untuk mengetahui keadaan emosional peserta didik terhadap materi yang dipelajari dalam pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan peserta didik itu akan terwujud melalui hubungan positif antara harapan terhadap kualitas/kinerja sebuah produk yang diberikan oleh sekolah. Semakin besar kualitas/kinerja sarana dan prasarana yang diberikan sesuai dengan harapan peserta didik, akan semakin besar pula kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana khususnya PJOK.

b. Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan

Kepuasan seorang pelanggan atau pengguna jasa tidak akan didapatkan begitu saja dan dengan kadar yang tidak sama antara pengguna jasa pelayanan yang satu dengan yang lainnya, hal ini menunjukkan adanya berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna jasa, sehingga perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang memberikan pengaruh terhadap kepuasan yang didapat oleh para pelanggan jasa. Peserta didik akan merasa puas terhadap pelayanan proses pembelajaran di sekolah ketika kebutuhan dan keinginannya terpenuhi, maka berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan peserta didik (Purba & Trianovie, 2022, p. 85).

Pendapat Febriani (2020, p. 606) bahwa agar layanan dapat memuaskan orang atau sekelompok orang yang dilayani, ada empat persyaratan pokok, yaitu; (1) tingkahlaku yang sopan, (2) cara menyampaikan sesuatu yang berkaitan dengan apa yang seharusnya

diterima oleh orang yang bersangkutan, (3) waktu penyampaian yang tepat, dan (4) keramah-tamahan. Selain itu faktor lain yang berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan adalah kepuasan yang berasal dari kesadaran para petugas yang berkecimpung di dalam layanan tersebut. Faktor aturan yang diberlakukan dalam pelaksanaan layanan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan peserta didik serupa halnya sasaran yang digunakan dalam meningkatkan kepuasan. Tingkat kepuasan masing-masing peserta didik berbeda-beda tergantung pada faktor yang mempengaruhi masing-masing peserta didik tersebut, kepuasan dapat dipengaruhi beberapa faktor. Faktor ketersediaan sarana dan prasarana sebagai penunjang layanan untuk memudahkan konsumen dalam mendapatkan produk yang diinginkan. Supranto (2018, p. 237) menyatakan dapat dispesifikan dari teori jasa, pelayanan, dan kepuasan pelanggan, maka dihasilkan faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan adalah:

1) Faktor keandalan (*reliability*)

Keandalan adalah kemampuan penyedia layanan untuk melaksanakan jasa yang dijanjikan dengan konsisten dan terpercaya. Kepuasan pelanggan akan terpenuhi apabila kualitas produk/jasa yang diberikan sesuai dengan janjinya kepada para pelanggan. (Widawati, 2020, p. 2).

2) Faktor ketanggapan (*responsiveness*)

Ketanggapan adalah kemauan untuk membantu pelanggan dan memberikan jasa dengan cepat atau tanggap. Ketanggapan akan memberikan pengaruh yang baik terhadap kepuasan pelanggan, karena tanggapan yang baik akan memberikan nilai kepuasan yang baik pula (Priangga & Hermawan, 2020, p. 2).

3) Faktor keyakinan (*confidence*)

Keyakinan adalah pengetahuan dan kesopanan karyawan serta kemampuan mereka untuk menimbulkan kepercayaan dan keyakinan atau “*assurance*”. Jadi, pelanggan akan merasa puas apabila ada jaminan terhadap kualitas layanan yang diberikan penyedia jasa maupun terhadap keamanan barang yang dibawa pelanggan (Priangga & Hermawan, 2020, p. 2).

4) Faktor empati (*emphaty*)

Empati adalah adanya rasa peduli, pemberian perhatian pribadi bagi pelanggan. Hal ini menjadi penting karena kepuasan pelanggan juga akan tercapai apabila timbul rasa nyaman yang dialami oleh pelanggan dalam menggunakan jasa pelayanan yang diberikan (Priangga & Hermawan, 2020, p. 2).

5) Faktor berwujud (*tangible*)

Berwujud adalah penampilan fasilitas fisik, peralatan, personel dan media komunikasi. Faktor ini juga akan

memberikan pengaruh yang positif terhadap kepuasan pelanggan, karena semakin baik kualitas dari fasilitas-fasilitas yang digunakan dalam pemberian jasa akan semakin baik pula tingkat kepuasan pelanggan (Priangga & Hermawan, 2020, p. 2).

Faktor secara umum yang mempengaruhi tingkat kepuasan adalah kualitas dari sarana dan prasarana PJOK yang tersedia. Tjiptono (2018, p. 25), menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan, yaitu:

- 1) Keanekaragaman produk (*feature*) adalah keanekaragaman alat-alat olahraga, sehingga proses pembelajaran PJOK dapat terlaksana dengan baik di sekolah.
- 2) Keandalan (*reability*) adalah kualitas sarana dan prasarana PJOK dalam pembelajaran PJOK dan ditunjang dengan tenaga pendidik yang telah sertifikasi.
- 3) Kesesuaian (*conformance*) adalah kegunaan masing-masing peralatan olahraga dalam tiap cabang olahraga.
- 4) Daya tahan (*durability*) adalah kemampuan suatu alat olahraga dalam pemakaian pada tiap pembelajaran PJOK dapat memiliki nilai umur yang cukup lama.
- 5) Berujud (*Tangibles*) adalah penampilan dan kemampuan sarana dan prasarana fisik yang dapat diandalkan keadaan lingkungan sekitarnya merupakan bukti nyata dari pelayanan yang diberikan

oleh sekolah. Hal ini meliputi fasilitas fisik (Contoh: gedung, gudang dan lain-lain).

- 6) Jaminan (*Assurance*) adalah kemampuan suatu alat olahraga dalam memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pemakainya.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tentang dimensi kualitas pelayanan, dapat disimpulkan beberapa dimensi yang kredibel yaitu dengan memenuhi syarat agar sebuah pelayanan memungkinkan untuk menimbulkan kepuasan pelanggan. Adapun dimensi-dimensi tersebut yaitu: *tangibles* atau bukti fisik, *reliability* atau keandalan *responsiveness* atau ketanggapan, *assurance* atau jaminan/kepastian, *empathy* atau kepedulian.

2. Hakikat Sarana dan Prasarana

a. Pengertian Sarana dan Prasarana

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah sarana dan prasarana belajar. Sarana dan prasarana belajar menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan. Sarana dan prasarana memiliki fungsi atau peranan penting dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Sarana dan prasarana berfungsi untuk tempat terselenggaranya proses pendidikan. Apabila proses pendidikan dapat berjalan dengan baik, maka tujuan pendidikan juga akan tercapai. Suatu tujuan tidak akan tercapai tanpa adanya alat, sehingga sarana dan prasarana belajar ini perlu mendapat perhatian

dari pihak pemerintah, sekolah, maupun keluarga (Napitulu & Sari, 2019, p. 3).

Proses pembelajaran tentu tidak akan terlepas dari sarana dan prasarana belajar. Sarana dan prasarana sangat penting untuk memperlancar dan memudahkan dalam proses pembelajaran. Sarana dan prasarana belajar yang memadai akan mendukung peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Sarana dan prasarana belajar sering disebut juga sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha, berupa benda maupun uang. Jika sarana dan prasarana belajar peserta didik tidak lengkap, maka proses pembelajaran tidak akan maksimal, terhambat atau bahkan tidak terlaksana. Ini berarti sarana dan prasarana sangat berperan untuk mempermudah dan memecahkan masalah yang timbul sewaktu guru memberi tugas memahami ataupun mempelajari pelajaran. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah sarana dan prasarana dalam belajar (Habsyi, 2020, p. 13).

Pendapat Pratama & Wisnu (2019, p. 499) bahwa sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam menunjang proses pendidikan, misal buku, laboratorium, perpustakaan dan sebagainya. Prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, misalnya lokasi/ tempat bangunan sekolah,

lapangan tempat bermain, uang dan sebagainya. Megasari (2020, p. 633) menyatakan sarana pendidikan adalah segala macam alat yang digunakan secara langsung dalam proses pendidikan. Sementara prasarana pendidikan adalah segala macam alat yang tidak secara langsung digunakan dalam proses pendidikan. Erat terkait dengan sarana dan prasarana pendidikan itu, dalam daftar istilah pendidikan dikenal pula sebutan alat bantu pendidikan (*teaching aids*), yaitu segala macam peralatan yang dipakai guru untuk membantunya memudahkan melakukan kegiatan mengajar

Sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah, sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah atau madrasah. Sarana yang baik adalah yang mampu menciptakan kenyamanan dalam suatu pembelajaran dan tidak membahayakan peserta didik, sedangkan prasarana harus mampu mendukung sarana agar tepat digunakan untuk menjalankan pembelajaran (Prasetya, 2019, p. 2). Sarana dan prasarana belajar sangat membantu peserta didik untuk mengerjakan tugas yang diberikan di sekolah yang harus dikerjakan di rumah, serta mencari informasi terkait dengan materi pelajaran. Dengan adanya sarana dan prasarana belajar yang memadai diharapkan hasil peserta didik akan meningkat, sebab sarana dan prasarana yang memadai akan menumbuhkan semangat belajar peserta didik dan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan.

Pendapat Sulami, dkk., (2021, p. 2) bahwa sarana dan prasarana belajar merupakan kelengkapan mengajar guru yang harus dimiliki oleh sekolah. Ini kebutuhan guru yang tidak bisa dianggap ringan. Guru harus memiliki buku pegangan dan buku penunjang agar wawasan guru tidak sempit. Alat peraga yang guru perlukan harus sudah tersedia di sekolah agar guru sewaktu-waktu dapat menggunakannya sesuai dengan metode mengajar yang akan dipakai dalam penyampaian bahan pelajaran di kelas. Sarana dan prasarana belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak, yang digunakan secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mempermudah dan melancarkan proses belajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan agar dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien.

Sarana atau alat adalah sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran, namun mudah dipindahkan, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran PJOK yang bersifat permanen atau tidak dapat dipindahkan. Sarana dan prasarana merupakan salah satu alat bantu kegiatan pembelajaran agar tercapainya, karena sarana dan prasarana dianggap penting untuk kegiatan belajar mengajar dengan itu diharapkan bisa untuk mencapai tingkat kepuasan aktivitas gerak peserta didik (Rismayani, dkk., 2021, p. 136).

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana belajar adalah segala sesuatu yang berupa sarana dan prasarana pendidikan digunakan secara langsung atau tidak secara langsung untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di rumah. Peserta didik dapat belajar lebih baik, nyaman dan menyenangkan apabila dapat memenuhi segala kebutuhan belajar peserta didik.

b. Jenis Sarana dan Prasarana Belajar

Terdapat beberapa macam atau jenis sarana dan prasarana belajar. Beberapa macam sarana dan prasarana belajar antara lain, p. ruang atau tempat belajar, perabotan belajar, perlengkapan belajar, sumber dan media pembelajaran, sarana dan prasarana belajar penunjang. Pada prinsipnya, sarana dan prasarana belajar dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu sarana dan prasarana (Afifatusholihah, 2022, p. 12). Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan, dalam hal ini tentu saja tujuan pembelajaran. Sarana belajar mencakup benda-benda yang dapat bergerak seperti: perabotan belajar, perlengkapan belajar, sumber dan media pembelajaran. Prasarana adalah segala sesuatu yang dapat menunjang usaha pencapaian tujuan. Prasarana mencakup benda-benda tidak bergerak seperti ruang belajar, ruang perpustakaan, gedung, lapangan, dan lain-lain (Bararah, 2020, p. 351).

Sarana pendidikan adalah semua sarana dan prasarana (peralatan, pelengkap, bahan, dan perabotan) yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dan berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Adapun prasarana pendidikan adalah sarana dan prasarana yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran (Sopian, 2019, p. 43). Kelengkapan dan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah sangat berpengaruh terhadap keaktifan dan kelancaran pembelajaran di dalam kelas maupun di rumah (Widiastuti, 2019, p. 1400).

Selanjutnya Shaleh & Anhusadar (2021, p. 186) bahwa sarana dan prasarana belajar dibagi menjadi dua yaitu sarana belajar merupakan semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam pendidikan seperti alat tulis, media pembelajaran, dan alat peraga; sedangkan prasarana merupakan semua perangkat kelengkapan dasar secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan, contoh ruang kelas, ruang laboratorium, layanan perpustakaan dan toilet. Pendapat Anggryawan (2019, p. 72) bahwa indikator sarana dan prasarana belajar yang ada di rumah meliputi: ruang belajar, perangkat belajar seperti meja, kursi, dan rak buku, perlengkapan belajar seperti buku, pensil, bolpoin, dan penghapus, media pembelajaran seperti

komputer/ laptop, *handphone*, wifi, koran, majalah, dan buku penunjang belajar. Sarana penunjang seperti motor, mobil, dan angkutan umum.

Sarana dan prasarana belajar yang harus dipenuhi oleh peserta didik ada beberapa macam jenisnya. Sarana dan prasarana atau sarana yang harus dipenuhi oleh peserta didik agar belajar menjadi lebih baik lagi adalah: (1) Ruang belajar, persyaratan yang harus dipenuhi untuk ruang belajar adalah bebas dari gangguan, sirkulasi dan suhu udara yang baik, dan penerangan yang baik, (2) Perlengkapan yang cukup baik. Untuk dapat belajar dengan baik paling sedikit kita membutuhkan sebuah meja tulis (atau yang berfungsi sebagai meja tulis), kursi, rak buku dan alat-alat tulis. Peralatan atau perlengkapan belajar peserta didik yang harus disediakan adalah seperti buku tulis, pulpen, tinta, pensil, penggaris, penghapus, busur, perekat, kertas, jangka, pensil warna dan lain-lain (Azizah & Isnaini, 2023, p. 2).

Pendapat Al Asad, dkk., (2020, p. 11) bahwa sarana pendidikan jasmani merupakan terjemahan dari "*Facilities*", sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Sarana olahraga dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu: (1) Peralatan (*apparatus*) Peralatan adalah sesuatu yang digunakan, Contoh: palang tunggal, palang sejajar, gelang-gelang, kuda-kuda, dan lain-lain. (2) Perlengkapan

(*device*) Perlengkapan terdiri dari: Pertama, sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana, misalnya; net, bendera untuk tanda, garis batas dan lain-lain. Kedua, sesuatu yang dapat dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan atau kaki, misalnya; bola, raket, pemukul dan lain-lain.

Lebih lanjut Ihsan & Badaru (2021, p. 46) menyatakan bahwa jenis prasarana olahraga, yaitu:

1) Prasarana olahraga ruang terbuka

Prasarana kategori ini memberikan fasilitas latihan bagi cabang-cabang olahraga yang pada umumnya dilakukan di ruang terbuka. Fasilitas khusus untuk masing-masing cabang diupayakan untuk dapat disediakan misalnya pada cabang atletik, fasilitas untuk latihan lari jarak jauh, jarak pendek, tolak peluru, lempar lembing, lempar cakram, lompat tinggi, lompat jauh, masing-masing disediakan secara terpisah. Hal ini dimaksudkan agar bila diperlukan latihan serempak satu dengan yang lainnya dipastikan tidak saling mengganggu. Cabang olahraga yang biasa dilakukan diluar lapangan terbuka. Seperti: sepakbola, *hockey*, *softball*, *baseball*, renang, loncat indah, polo air, selam, balap sepeda, panahan dan lain-lain.

2) Prasarana olahraga ruang terbuka atau ruang tertutup

Cabang-cabang olahraga yang biasa diselenggarakan di ruangan terbuka tetapi dapat pula diselenggarakan di ruang

tertutup. Seperti: bolabasket, bolavoli, tenis lapangan, menembak, sepak takraw, hal-hal seperti ini disediakan pula failitasnya di ruang tertutup maupun di ruang terbuka, ini dimaksudkan agar fasilitas yang sifatnya sekunder (terbuka) di samping digunakan untuk latihan dapat pula digunakan untuk kegiatan rekreasi.

3) Prasarana ruangan tertutup

Fasilitas guna menyelenggarakan latihan bagi cabang-cabang olahraga yang biasa atau menurut peraturan harus diselenggarakan diruang tertutup. Disamping itu disediakan pula fasilitas untuk mengadakan latihan di dalam ruangan bagi beberapa cabang olahraga yang biasa diselenggarakan di ruang terbuka, khususnya cabang atletik hal ini dimaksudkan agar latihan-latihan tetap dilaksanakan dalam kondisi cuaca yang tidak baik (hujan) sekalipun. Dengan demikian program atau jadwal latihan tetap dilaksanakan dan tidak terganggu karena keadaan cuaca. Fasilitas untuk kategori ini adalah cabang bulu tangkis, tenismeja, sepaktakraw, taekwondo, anggar, angkat besi, binaraga, karate, tinju, silat, gulat, *bilyard*, *bowling*, *squash*, catur, *bridge*.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis sarana dan prasarana PJOK yaitu sarana prasarana olahraga ruang terbuka, sarana prasarana olahraga ruang tertutup dan terbuka,

serta sarana prasarana olahraga ruang tertutup. Semua sarana dan prasarana tersebut sebisa mungkin harus dimiliki oleh seorang peserta didik, karena dengan memiliki sarana dan prasarana belajar tersebut, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat.

3. Standar Sarana dan Prasarana PJOK

Sarana prasarana olahraga idealnya harus standar, meskipun pada akhirnya pembelajaran PJOK di sekolah-sekolah dilakukan modifikasi oleh guru pendidikan jasmani sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Modifikasi peralatan, sarana dan prasarana di sekolah menjadi bagian penting dalam proses penyampaian proses belajar mengajar PJOK, agar kebutuhan belajar dari peserta didik dapat terpenuhi, sehingga peserta didik dapat mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran konsep gerak olahraga dengan baik dan efektif. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengenai standar sarana dan prasarana pendidikan secara nasional pada Bab VII, Pasal 42, dijelaskan bahwa:

- a. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

- b. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan oleh optimalisasi pengelola dan pemanfaatannya. Sarana dan prasarana PJOK merupakan salah satu alat dan tempat pembelajaran yang mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran akan tersendat dan tidak dapat berjalan dengan maksimal apabila sarana dan prasarana yang tersedia tidak mencukupi atau tidak memenuhi persyaratan. Kurangnya sarana dan prasarana PJOK yang ada di sekolah, maka seorang guru dituntut untuk berkreatifitas dalam penyampaian materi pengajaran dengan sarana yang kurang memadai. Di samping itu, seorang guru juga berperan dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan memodifikasi alat sederhana yang layak digunakan dalam proses

pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah tersebut (Ghiffary, 2020, p. 35).

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 45 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan instrumen penting dalam pendidikan dan menjadi satu dari delapan Standar Nasional Pendidikan.

Berdasarkan Permendiknas No 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana SD/MI, yaitu:

- a. Satu SD/MI memiliki sarana dan prasarana yang dapat melayani minimum 6 rombongan belajar dan maksimum 24 rombongan belajar.
- b. Satu SD/MI dengan enam rombongan belajar disediakan untuk 2000 penduduk, atau satu desa/kelurahan.
- c. Pada wilayah berpenduduk lebih dari 2000 dapat dilakukan penambahan sarana dan prasarana untuk melayani tambahan rombongan belajar di SD/MI yang telah ada, atau disediakan SD/MI baru.
- d. Pada satu kelompok permukiman permanen dan terpencil dengan banyak penduduk lebih dari 1000 jiwa terdapat satu SD/MI dalam

jarak tempuh bagi peserta didik yang berjalan kaki maksimum 3 km melalui lintasan yang tidak membahayakan.

Berdasarkan Permendiknas No 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana SD/MI sekurang-kurangnya memiliki prasarana sebagai berikut: ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium IPA, ruang pimpinan, ruang guru, tempat beribadah, ruang UKS, jamban, gudang, ruang sirkulasi, tempat bermain/berolahraga. Selanjutnya tempat bermain/berolahraga, yaitu:

- a. Tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Rasio minimum luas tempat bermain/berolahraga $3 \text{ m}^2/\text{peserta didik}$. Untuk SD/MI dengan banyak peserta didik kurang dari 180, luas minimum tempat bermain/berolahraga 540 m^2 . Di dalam luasan tersebut terdapat ruang bebas untuk tempat berolahraga berukuran minimum $20 \text{ m} \times 15 \text{ m}$.
- c. Tempat bermain/berolahraga yang berupa ruang terbuka sebagian ditanami pohon penghijauan.
- d. Tempat bermain/berolahraga diletakkan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas.
- e. Tempat bermain/berolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir.

- f. Ruang bebas yang dimaksud di atas memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan olahraga.

Berdasarkan Permendiknas No 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana yang menunjang dalam pembelajaran PJOK diuraikan berdasarkan jenis, rasio dan deskripsi sarana, seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/Berolahraga

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Peralatan bola voli	1 set/ sekolah	Minimum 6 bola
2	Peralatan sepakbola	1 set/ sekolah	Minimum 6 bola.
3	Peralatan senam	1 set/ sekolah	Minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang
4	Peralatan atletik	1 set/ sekolah	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, dan bak loncat
5	Pengeras suara	1 set/ sekolah	
6	Tape recorder	1 buah/ sekolah	

(Sumber: Natal & Bate, 2020, p. 75)

Pendapat Ghiffary (2020, p. 34) bahwa sarana pendidikan jasmani adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah bahkan dibawa oleh pelakunya atau peserta didik. Contoh: bola, raket, pemukul, tongkat, balok, raket tenis meja, *shuttlecock*, dan lain-lain. Sarana atau alat biasanya tidak dapat bertahan dalam waktu yang lama, alat akan rusak apabila sering dipakai dalam kegiatan pembelajaran, agar alat dapat bertahan lama harus dirawat

dengan baik. Sarana PJOK merupakan segala sesuatu yang dipergunakan dalam proses pembelajaran PJOK. Segala sesuatu yang dipergunakan tersebut adalah yang yang dapat disebut sebagai perkakas antara lain: matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis meja, trampoline, dan lain-lain

Sama halnya dengan sarana pendidikan jasmani, prasarana PJOK diperlukan dalam menunjang aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan (PJOK). Pengertian umum prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggarakannya suatu proses. Pada dasarnya prasarana merupakan sesuatu yang bersifat permanen atau tidak dapat dipindahkan. Kelangsungan proses belajar mengajar PJOK tidak terlepas dari tersediaanya prasarana yang baik dan memadai. Prasarana yang baik serta memadai akan sangat mempengaruhi jalannya proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan (PJOK) (Ghiffary, 2020, p. 34).

Prasarana atau perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran PJOK, mudah dipindahkan (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit. Contoh: matras, peti lompat, palang sejajar, trampoline, kuda-kuda, meja tenis meja, palang bertingkat, dan lain-lain. Perkakas ini idealnya tidak dipindah-pindahkan, agar tidak mudah rusak, kecuali kalau memang tempatnya terbatas, sehingga harus selalu bongkar pasang. Prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pendidikan jasmani, bersifat permanen atau yang tidak dapat

dipindahkan. Contoh: Lapangan (sepak bola, bola voli, bola basket, bola tangan, bola keranjang, tenis lapangan, bulutangkis, *softball*, kasti, *lipers*, *hockey*), aula (*hall*), kolam berenang dan lain-lain. Fasilitas seharusnya memenuhi standar minimal untuk pembelajaran, antara lain untuk ukuran sesuai kebutuhan, bersih, terang, pergantian udara lancar, dan tidak membahayakan penggunaanya/siswa (Ihsan & Badaru, 2021, p. 48).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sarana adalah alat olahraga yang digunakan dalam pembelajaran PJOK untuk kelancaran dan membantu pencapaian tujuan dari pendidikan jasmani dalam jangka waktu pendek, dapat dipindahkan, dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan dan kemampuan siswa. Sedangkan prasarana adalah segala jenis atau bangunan atau tempat yang digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani juga untuk aktivitas olahraga yang tidak dapat dipindahkan, pemakaiannya bisa dalam jangka waktu yang panjang dan sangat lama.

4. Hakikat Pembelajaran PJOK

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Mata pelajaran PJOK disampaikan pada semua jenjang pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah (MA), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) (Sridadi, dkk., 2020, p. 192). PJOK merupakan mata pelajaran yang melibatkan aktivitas fisik dan pembiasaan pola

hidup sehat, sehingga dapat merangsang pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan serta perkembangan individu yang seimbang. “Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani dan direncanakan secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, sosial, dan emosional” (Supriatna & Wahyupurnomo, 2015, p. 66).

Pendidikan jasmani bukan hanya merupakan bagian penting bagi kehidupan manusia saja. Pendidikan jasmani juga merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Artinya, melalui pendidikan jasmani yang diarahkan dengan baik, anak akan mengembangkan keterampilan yang berguna bagi pengisian waktu senggang, terlibat dalam aktivitas yang kondusif untuk mengembangkan hidup sehat, berkembang secara sosial, dan menyumbang pada kesehatan fisik dan mentalnya (Kustiawan, dkk., 2020, p. 29). Saleh & Malinta (2020, p. 55) bahwa Pendidikan Jasmani pada dasarnya merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dijadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh.

Pada hakikatnya pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, dan emosional. Pendidikan jasmani memiliki tujuan yang bersifat menyeluruh yang mencakup aspek fisik, kognitif, afektif, emosional,

sosial dan moral. Pendidikan Jasmani merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dan lingkungan yang dikelola melalui pendidikan jasmani secara sistematis untuk membentuk manusia seutuhnya, yaitu untuk mengembangkan aspek *physical, psychomotor, cognitive*, dan aspek afektif (Komarudin, 2016, p. 14).

PJOK merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang memiliki peranan dalam membina pertumbuhan fisik, pengembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penghayatan nilai-nilai serta pembentukan pola hidup yang sehat. Tujuan PJOK di sekolah dasar juga mempertimbangkan adanya tujuan pembelajaran, kemampuan peserta didik, metode pembelajaran, materi, sarana dan prasarana, serta aktivitas pembelajaran. Materi dalam penjasorkes mempunyai beberapa aspek di antaranya aspek permainan dan olahraga, aspek pengembangan, aspek uji diri/senam, aspek ritmik, aspek akuatik, aspek pendidikan luar kelas, dan aspek kesehatan (Kurniawan & Suharjana, 2018, p. 51).

Pendidikan Jasmani mengandung makna pendidikan menggunakan aktivitas jasmani untuk menghasilkan peningkatan secara menyeluruh terhadap kualitas fisik, mental, dan emosional peserta didik. Kata aktivitas jasmani mengandung makna pembelajaran adalah berbasis aktivitas fisik. Kata olahraga mengandung makna aktivitas jasmani yang dilakukan dengan tujuan untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot-otot tubuh. Kegiatan ini dapat dilakukan sebagai kegiatan yang

menghibur, menyenangkan atau juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi. Sementara kualitas fisik, mental dan emosional disini bermakna, pembelajaran PJOK membuat peserta didik memiliki kesehatan yang baik, kemampuan fisik, memiliki pemahaman yang benar, memiliki sikap yang baik tentang aktivitas fisik, sehingga sepanjang hidupnya mereka akan memiliki gaya hidup sehat dan aktif (Mustafa & Dwiyoogo, 2020, p. 423).

Mata pelajaran PJOK pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga (Iswanto, 2017, p. 79). PJOK adalah mata pelajaran yang proses pembelajarannya lebih dominan dilaksanakan di luar kelas, sehingga anak akan lebih mudah untuk mempelajari banyak hal di lingkungannya, karena pada dasarnya tujuan penjas tidak hanya mengembangkan kemampuan motorik anak saja melainkan juga mengembangkan aspek kognitif dan afektif (Kusriyanti & Sukoco, 2020, p. 35).

Pendidikan jasmani menekankan pada keterampilan motorik dan aktivitas fisik sebagai ekspresi diri, dengan aktivitas fisik atau aktivitas gerak sejauh ini untuk tujuan, pengambilan keputusan dan sebagainya serta dapat dimofikasi dalam pembelajaran. Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota

masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan jasmani dan kebugaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan serta perkembangan watak dan kepribadian dalam rangka pembentukan individu Indonesia yang berkualitas, hakekatnya PJOK adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan *holistic* dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional (Wicaksono, dkk., 2020, p. 42).

PJOK merupakan mata pelajaran yang penting, karena membantu mengembangkan peserta didik sebagai individu dan makhluk sosial agar tumbuh dan berkembang secara wajar. Hal ini dikarenakan pelaksanaannya mengutamakan aktivitas jasmani khususnya olahraga dan kebiasaan hidup sehat. Salah satu tujuan utama dari PJOK adalah untuk mendorong motivasi terhadap subjek untuk meningkatkan prestasi akademik atau latihan fisik. Dengan adanya PJOK, maka potensi diri dari seseorang akan dapat berkembang (Utami & Purnomo, 2019, p. 11).

Pendidikan jasmani merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan di Indonesia, sehingga terintegrasi dengan sistem pendidikan secara umum. Pendidikan Jasmani mewujudkan tujuan pendidikan melalui aktivitas jasmani atau fisik, sehingga bukan hanya mengembangkan aspek jasmani saja melainkan juga mengembangkan aspek kognitif yang meliputi kemampuan berpikir kritis dan penalaran

serta aspek afektif yang meliputi keterampilan sosial, karakter diri seperti kepedulian dan kemampuan kerjasama. Ini berarti bahwa pendidikan jasmani tidak hanya membentuk insan Indonesia sehat namun juga cerdas dan berkepribadian atau berkarakter dengan harapan akan lahir generasi bangsa yang tumbuh dan berkembang dengan karakter yang memiliki moral berdasarkan nilai-nilai luhur bangsa dan agama (Triansyah, dkk., 2020, p. 146).

Pembelajaran PJOK di sekolah memiliki peranan yang sangat penting, di mana peserta didik diberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar. Keterampilan anak dalam bermain juga merupakan gerak dasar dalam pembinaan olahraga, maka pembelajaran penting untuk diajarkan yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik tersebut. Tujuan dari PJOK merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang (Sumarsono, dkk., 2019, p. 2).

Tujuan dari PJOK adalah untuk meningkatkan taraf kesehatan anak yang baik dan tidak bisa disangkal pula ada yang mengatakan bahwa tujuan pendidikan jasmani adalah untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Dengan demikian proses pembelajaran pendidikan jasmani

dapat membentuk karakter yang kuat untuk peserta didik, baik fisik, mental maupun sosial sehingga di kemudian hari diharapkan peserta didik memiliki budi pekerti yang baik, bermoral, serta mandiri dan bertanggung jawab (Mahardhika, dkk., 2018, p. 63). Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan pengembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi selaras dan seimbang.

5. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar

Masa sekolah dasar merupakan masa perkembangan, di mana baik untuk pertumbuhan anak dan perkembangan anak. Ariyanto, dkk., (2020, p. 79) menyatakan bahwa masa usia sekolah dasar merupakan masa di mana peserta didik harus lebih banyak bermain ketimbang berdiam diri. Pada masa ini juga seluruh aspek perkembangan kecerdasan, yaitu kecerdasan intelektual, emosi, dan spiritual mengalami perkembangan yang luar biasa, sehingga semua informasi akan terserap lebih cepat dan akan menjadi dasar terbentuknya karakter, kepribadian, dan kemampuan kognitifnya.

Pendapat Yusuf (2016, p. 24-25) bahwa masa usia Sekolah Dasar sering disebut masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Pada masa keserasian bersekolah ini secara relatif, anak lebih mudah dididik

daripada masa sebelum dan sesudahnya. Masa ini diperinci lagi menjadi dua fase, yaitu:

- a. Masa kelas-kelas rendah sekolah dasar, kira-kira 6 atau 7 ahun sampai umur 9 atau 10 tahun. Beberapa sifat anak-anak pada masa ini antara lain.
 - 1) Adanya hubungan positif yang tinggi antara keadaan jasmani dengan prestasi (Apabila jasmaninya sehat banyak prestasi yang diperoleh)
 - 2) Sikap tunduk kepada peraturan-peraturan permainan yang tradisional
 - 3) Adanya kecenderungan memuji diri sendiri (menyebut nama sendiri)
 - 4) Suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak yang lain
 - 5) Apabila tidak dapat menyelesaikan suatu soal, maka soal itu tidak dianggap penting.
 - 6) Pada masa ini (terutama usia 6,0-8,0 tahun) anak menghendaki nilai (angka rapor) yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak.
- b. Masa kelas-kelas tinggi Sekolah Dasar, kira-kira umur 9,0 atau 10,0 sampai umur 12,0 atau 13,0 tahun. Beberapa sifat khas anak-anak pada masa ini ialah, p.
 - 1) Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
 - 2) Amat realistik, ingin mengetahui ingin belajar.
 - 3) Menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh para ahli yang mengikuti teori faktor ditafsirkan sebagai nilai menonjolnya faktor-faktor (Bakat-bakat khusus)
 - 4) Sampai kira-kira umur 11,0 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya. Selepas umur ini pada umumnya anak menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha untuk menyelesaikannya.
 - 5) Pada masa ini, anak memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran yang tepat (sebaik-baiknya) mengenai prestasi sekolah.
 - 6) Anak-anak pada usia ini gemar membentuk kelompok sebaya biasanya untuk dapat bermain bersama-sama. Dalam permainan itu biasanya anak tidak lagi terikat

kepada peraturan permainan yang tradisional (yang sudah ada), mereka membuat peraturan sendiri.

Desmita (2018, p. 45) menjelaskan ciri-ciri anak usia 8-12 tahun atau disebut juga dengan remaja awal adalah:

- a. Pertumbuhan dan perkembangan fisik (pada anak laki-laki mulai memperlihatkan penonjolan otot-otot pada dada, lengan, paha, betis yang mulai nampak, dan pada wanita mulai menunjukkan mekar tubuh yang membedakan dengan kanak-kanak, pada akhir masa remaja awal sudah mulai muncul jerawat)
- b. Seks (sudah ada rasa tertarik dengan lawan jenis terutama pada akhir masa remaja awal)
- c. Otak (pertumbuhan otak pada anak wanita meningkat lebih cepat dalam usia 11 tahun dibandingkan dengan otak pria)
- d. Emosi (Usia ini anak peka terhadap ejekan-ejekan ataupun kritikan yang kurang berkenan terhadap dirinya, dan gembira pada saat mendapat pujian, karena masa ini anak belum dapat mengontrol emosi dengan baik)
- e. Minat/ Cita-cita (minat bersosial, minat rekreasi, minat terhadap agama, dan minat terhadap sekolah sangat kuat dan meningkat)
- f. Pribadi, sosial dan moral (Remaja Putri seringkali menilai dirinya lebih tinggi dan remaja Pria menilai lebih rendah, sudah mulai dapat mengetahui konsep-konsep yang baik dan buruk, layak dan tidak layak).

Pendapat Nawasari, dkk., (2018, p. 2) fase anak besar antara usia 6-12 tahun, aspek yang menonjol adalah perkembangan sosial dan intelegensi. Perkembangan kemampuan fisik yang tampak pada masa anak besar atau anak yang berusia 6-12 tahun, selain muncul kekuatan yang juga mulai menguasai apa yang yang disebut fleksibilitas dan keseimbangan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sutiswo & Hambali (2018, p. 26) bahwa ciri-ciri atau karakteristik usia sekolah dasar terutama kelas atas adalah sebagai berikut: (1) Senang melakukan aktivitas yang aktif. (2) Meningkatnya perbuatan untuk melakukan

olahraga kompetitif. (3) Meningkatnya minat terhadap permainan yang terorganisir. (4) Rasa kebanggaan atas keterampilan yang dikuasainya. (5) Selalu berusaha menarik perhatian orang dewasa. (6) Mempercayai orang dewasa. (7) Memperoleh kepuasan yang besar bila mencapai.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak Sekolah Dasar sudah mulai ada perubahan dari segi mental, sosial, agama, dan psikomotor anak, selain itu juga ditunjang dengan perkembangan perubahan fisik yang semakin lama tumbuh dan berkembang.

6. Profil SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul

Kapanewon Patuk merupakan satu dari 18 Kapanewon yang ada di Kabupaten Gunungkidul, terdiri dari 11 kalurahan, 72 padukuhan, 82 RW dan 323 RT. Secara Geografis terletak dibagian paling ujung barat yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Bantul dan Sleman sehingga merupakan pintu gerbang arus lalu lintas dari Yogya ke kota Wonosari, Wonogiri dan Pacitan. Secara topografis, Kapanewon Patuk termasuk dalam Zone Utara atau Zone Batur Agung, sehingga apabila dilihat dari letak geografis dan topografis wilayah Patuk potensial untuk tanaman tahunan (tanaman perkebunan, buah-buahan dan kayukayuan), tanaman semusim (padi, palawija), budidaya perikanan darat, pembibitan, dan penggemukan ternak.

Kondisi alam wilayah Patuk 80% berupa perbukitan dengan tingkat kemiringan antara 15 sampai 60 derajat terletak pada ketinggian

antara 300-700 meter pada permukaan laut. Kondisi tersebut menjadikan wilayah Patuk mempunyai potensi sangat tinggi terhadap bencana erosi/tanah longsor khususnya pada musim penghujan. Tingkat kesuburan tanah yang ada cukup memberikan harapan bagi masyarakat terbukti dengan mudah tumbuh pepohonan yang ada dilingkungan baik yang dibudidayakan maupun tumbuh secara alami. Iklim secara umum sama dengan kondisi di wilayah Kabupaten Gunungkidul, dengan curah hujan rata-rata 397 mm/tahun dengan jumlah hari hujan 22 hari, suhu bulanan berkisar 18 C-35 C. Secara administrasi Kapanewon Patuk memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara: Berbatasan dengan Kapanewon Gedangsari Gunungkidul.
- b. Sebelah Barat: Berbatasan dengan Kapanewon Piyungan Bantul dan Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman.
- c. Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Kapanewon Playen Kabupaten Gunungkidul.
- d. Sebelah Timur: Berbatasan dengan Kapanewon Gedangsari Kabupaten Gunungkidul.

Tempat penelitian yaitu di SD Negeri se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunung Kidul yang berjumlah 22 sekolah, yaitu:

Tabel 2. SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul

No	Nama Sekolah	Alamat
1	SD Negeri Baran	Baran, Salam, Kec. Patuk, Kabupaten Gunung Kidul
2	SD Negeri Beji	Beji, Kec. Patuk, Kabupaten Gunung Kidul
3	SD Negeri Belang	Karang, Terbah, Kec. Patuk, Kabupaten Gunung Kidul
4	SD Negeri Bunder I	Jl. Yogya - Wonosari KM. 27, Widoro Wetan, Bunder, Kec. Patuk
5	SD Negeri Bunder II	Putat Wetan, Putat, Kec. Patuk
6	SD Negeri Bunder III	Sama, Bunder, Kec. Patuk, Kabupaten Gunung Kidul
7	SD Negeri Doga	Doga, Nglanggeran, Kec. Patuk, Kabupaten Gunung Kidul
8	SD Negeri Klepu	Klepu, Nglegi, Kec. Patuk, Kab. Gunung Kidul
9	SD Negeri Nglanggeran	Nglanggeran Wetan, Nglanggeran, Kec. Patuk, Kabupaten Gunung Kidul
10	SD Negeri Nglegi I	Kembang, Nglegi, Kec. Patuk, Kab. Gunung Kidul
11	SD Negeri Nglegi II	Karang, Nglegi, Kec. Patuk, Kabupaten Gunung Kidul
12	SD Negeri Ngoro-Oro	Salaran, Ngoro Oro, Kec. Patuk, Kab. Gunung Kidul
13	SD Negeri Panjatan	Salam, Kec. Patuk, Kabupaten Gunung Kidul
14	SD Negeri Patuk I	Jl. Wonosari Km 17, Patuk, Kec. Patuk, Kab. Gunung Kidul
15	SD Negeri Patuk II	Jl. Jogja - Wonosari No.522, Patuk, Kec. Patuk, Kabupaten Gunung Kidul
16	SD Negeri Pengkok	Ponjatan, Pengkok, Kec. Patuk, Kabupaten Gunung Kidul
17	SD Negeri Sendangsari	Putat, Patuk, Plumbungan, Putat, Kabupaten Gunung Kidul,
18	SD Negeri Sidomulyo	Putat, Kec. Patuk, Kabupaten Gunung Kidul
19	SD Negeri Sokasari	Soka, Ngoro-oro, Kec. Patuk, Kabupaten Gunung Kidul
20	SD Negeri Terbah I	Karang, Terbah, Kec. Patuk, Kab. Gunung Kidul
21	SD Negeri Terbah II	Semilir, Terbah, Kec. Patuk, Kabupaten Gunung Kidul
22	SD Negeri Waduk	Waduk, Salam, Kec. Patuk, Kab. Gunung Kidul

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan Sari (2020) berjudul “Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana Pembelajaran PJOK Materi Atletik di SMP Negeri 1 Ngawen Gunungkidul”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran PJOK materi atletik di SMP Negeri 1 Ngawen Gunungkidul. Jenis penelitian merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Ngawen Gunungkidul yang berjumlah 224 peserta didik. Teknik *sampling* menggunakan teknik *prortional random sampling* berjumlah 147 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase. Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui bahwa kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran PJOK materi atletik di SMP Negeri 1 Ngawen Gunungkidul berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 4,08% (6 peserta didik), “rendah” sebesar 34,01% (50 peserta didik), “cukup” sebesar 29,93% (44 peserta didik), “tinggi” sebesar 29,93% (44 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 2,04% (3 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 77,12, dalam kategori “cukup”.

2. Penelitian yang dilakukan Wicaksono & Rithaudin (2018) berjudul “Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas Atas terhadap Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri 1 Jambidan Banguntapan Bantul DIY”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kepuasan peserta didik kelas atas terhadap sarana prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri 1 Jambidan Banguntapan Bantul DIY. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas atas di SD Negeri 1 Jambidan Banguntapan yang berjumlah 131 peserta didik, yang diambil menggunakan teknik *total sampling*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas atas terhadap sarana prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri 1 Jambidan Banguntapan Bantul DIY berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 7,63% (10 peserta didik), “rendah” sebesar 19,08% (25 peserta didik), “cukup” sebesar 41,98% (55 peserta didik), “tinggi” sebesar 25,19% (33 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 6,11% (8 peserta didik).

C. Kerangka Berpikir

Proses pembelajaran tentu tidak akan terlepas dari sarana dan prasarana belajar. Sarana dan prasarana sangat penting untuk memperlancar dan memudahkan dalam proses pembelajaran. Sarana dan prasarana belajar yang memadai akan mendukung peserta didik dalam mencapai hasil belajar

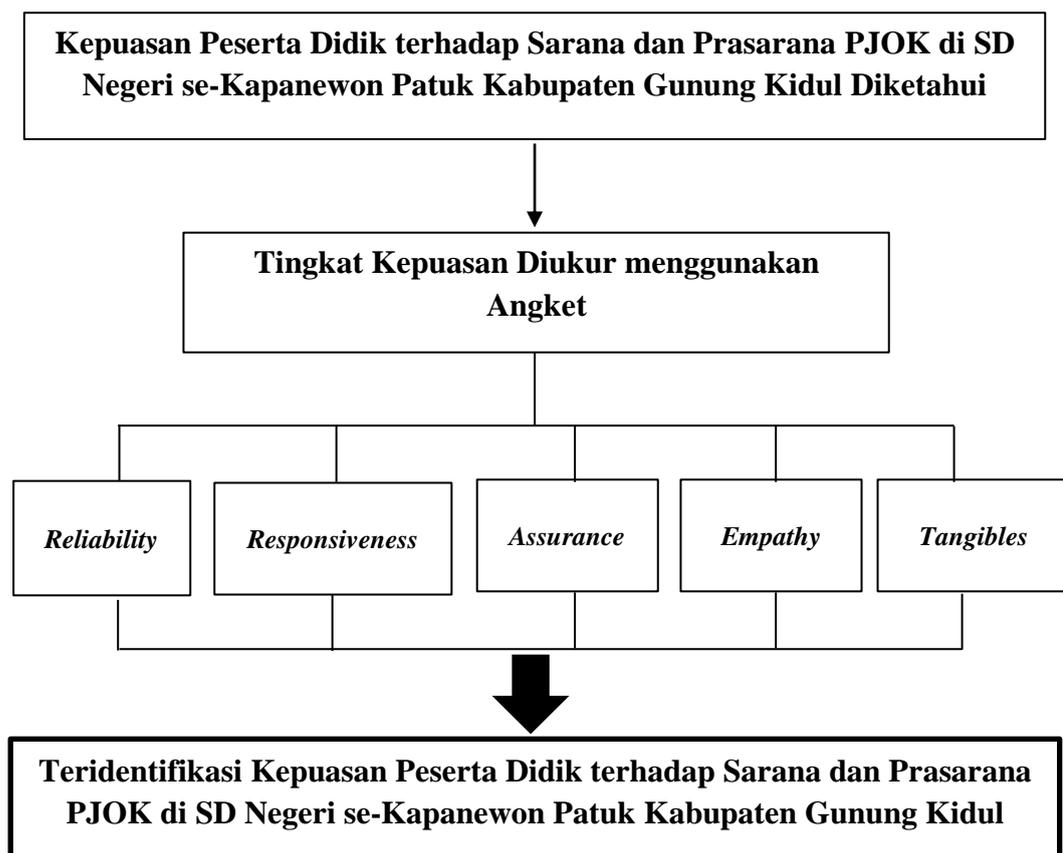
yang maksimal. Sarana dan prasarana belajar sering disebut juga sarana dan prasarana. Dengan terpenuhinya sarana dan prasarana belajar seperti sarana prasarana dalam belajar dan adanya kondisi lingkungan yang baik dapat mendukung proses pembelajaran, sehingga kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung secara efektif dan efisien.

Penggunaan sarana dan prasarana dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik atau anak didik, bahkan peserta didik dapat mengapresiasi keinginannya untuk melakukan pembelajaran PJOK. Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran PJOK yang mencukupi akan memperlancar proses pembelajaran, memberi peluang lebih banyak pada peserta didik untuk melakukan pengulangan praktik, menumbuhkan semangat, sehingga mampu meningkatkan kesegaran jasmani, keterampilan dalam pembelajaran permainan dan olahraga sebagai indikator keberhasilan proses pembelajaran PJOK. Kesesuaian sarana dan prasarana pembelajaran atletik harus dipenuhi supaya dalam penggunaannya dapat semaksimal mungkin. Dengan tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran atletik yang lengkap, akan menimbulkan keleluasaan peserta didik dalam melakukan aktivitas pembelajaran PJOK. Melalui sarana dan prasarana pembelajaran PJOK yang baik, maka peserta didik akan merasa puas dengan layanan yang diberikan oleh sekolah.

Kepuasan peserta didik sangat tergantung pada persepsi dan harapan mereka terhadap sekolah yang dipengaruhi oleh kebutuhan akan pendidikan dan keinginan untuk dapat berprestasi serta melanjutkan ke jenjang

pendidikan yang lebih tinggi, pengalaman-pengalaman yang dirasakan oleh teman-temannya atau kakak kelasnya atas kualitas layanan sekolah dan adanya komunikasi melalui iklan dan pemasaran. Berdasarkan hal di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul yang diukur menggunakan angket. Adapun bagan kerangka berpikir, digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Budiwanto (2017, p. 147), menyatakan bahwa “rancangan penelitian deskriptif adalah rancangan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan secara sistematis, faktual dan akurat secara objektif tentang suatu objek amatan yang terjadi pada masa kini”. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk menjawab dan memecahkan masalah yang dihadapi saat dilakukannya penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup. Penelitian ini untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di Sekolah Dasar se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul yang berjumlah 22 sekolah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Pendapat Hardani, dkk., (2020, p. 361) bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di

dalam suatu penelitian. Arikunto (2019, p. 173) menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sesuai dengan pendapat tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian adalah peserta didik kelas atas SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul yang berjumlah 1600 peserta didik.

Tabel 3. Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul

No	Nama Sekolah	Jumlah
1	SD Negeri Baran Patuk	34
2	SD Negeri Beji Patuk	66
3	SD Negeri Belang Patuk	70
4	SD Negeri Bunder I Patuk	93
5	SD Negeri Bunder II Patuk	62
6	SD Negeri Bunder III Patuk	79
7	SD Negeri Doga Patuk	75
8	SD Negeri Klepu Patuk	91
9	SD Negeri Nglanggeran Patuk	63
10	SD Negeri Nglegi I Patuk	57
11	SD Negeri Nglegi II Patuk	70
12	SD Negeri Ngoro-Oro Patuk	98
13	SD Negeri Panjatan Patuk	101
14	SD Negeri Patuk I Patuk	97
15	SD Negeri Patuk II Patuk	64
16	SD Negeri Pengkok Patuk	77
17	SD Negeri Sendangsari Patuk	111
18	SD Negeri Sidomulyo Patuk	42
19	SD Negeri Sokasari Patuk	74
20	SD Negeri Terbah I Patuk	75
21	SD Negeri Terbah II Patuk	56
22	SD Negeri Waduk Patuk	45

2. Sampel Penelitian

Sebagaimana karakteristik populasi, sampel yang mewakili populasi adalah sampel yang benar-benar terpilih sesuai dengan karakteristik populasi itu. Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan *sampling* (Hardani,

dkk., 2020, p. 363). Pendapat Arikunto (2019, p. 81) bahwa sampel adalah bagian populasi atau sejumlah anggota populasi yang mewakili karakteristik populasi. Peneliti tidak meneliti seluruh populasi, akan tetapi diambil sampel yang representatif. Menghitung ukuran sampel dari sebuah populasi yang telah ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5%. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan =

n = jumlah sampel

N = jumlah total populasi

e = batas toleransi eror

Jumlah populasi sebanyak 1600 peserta didik kelas atas SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul dengan *error sampling* sebesar 5%, maka perhitungan sampel yang diambil untuk penelitian sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(0,5)^2}$$

$$n = \frac{1600}{1 + 1600(0,0025)}$$

$$n = \frac{1600}{1 + 4}$$

$$n = \frac{1600}{5} = 320$$

Dari jumlah sampel 320 peserta didik tersebut kemudian ditentukan jumlah masing-masing sampel di setiap SD dengan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} n$$

Keterangan:

- ni = jumlah sampel kelas
 Ni = jumlah populasi kelas
 N = jumlah populasi keseluruhan
 n = jumlah sampel keseluruhan

Berdasarkan rumus tersebut, maka diperoleh jumlah sampel pada setiap sekolah sebagai berikut.

Tabel 4. Jumlah Sampel Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul

No	Nama Sekolah	Populasi	Sampel
1	SD Negeri Baran Patuk	34	7
2	SD Negeri Beji Patuk	66	13
3	SD Negeri Belang Patuk	70	14
4	SD Negeri Bunder I Patuk	93	19
5	SD Negeri Bunder Ii Patuk	62	12
6	SD Negeri Bunder Iii Patuk	79	16
7	SD Negeri Doga Patuk	75	15
8	SD Negeri Klepu Patuk	91	18
9	SD Negeri Nglanggeran Patuk	63	13
10	SD Negeri Nglegi I Patuk	57	11
11	SD Negeri Nglegi Ii Patuk	70	14
12	SD Negeri Ngoro-Oro Patuk	98	20
13	SD Negeri Panjatan Patuk	101	20
14	SD Negeri Patuk I Patuk	97	19
15	SD Negeri Patuk Ii Patuk	64	13
16	SD Negeri Pengkok Patuk	77	15
17	SD Negeri Sendangsari Patuk	111	22
18	SD Negeri Sidomulyo Patuk	42	8
19	SD Negeri Sokasari Patuk	74	15
20	SD Negeri Terbah I Patuk	75	15
21	SD Negeri Terbah Ii Patuk	56	11
22	SD Negeri Waduk Patuk	45	9
Jumlah		1600	320

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Arikunto (2019, p. 118) menyatakan bahwa “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul. Definisi operasional variabel tersebut yaitu suatu sikap yang diperlihatkan oleh peserta didik SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul, baik sikap positif maupun negatif atas adanya rasa puas yang dirasakannya terkait dengan sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran PJOK, dan diukur menggunakan angket yang mencakup, yaitu; (1) keandalan, (2) daya tanggap, (3) jaminan, (4) empati, dan (5) berwujud.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Arikunto (2019, p. 168), menyatakan bahwa “angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa, sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat”. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*, karena dibutuhkan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017, p. 89).

Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala

Likert dengan empat pilihan jawaban yaitu:

Tabel 5. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Pilihan	Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Indikator yang digunakan untuk menyusun instrumen dalam penelitian berdasarkan teori yang telah dijelaskan pada BAB sebelumnya serta diadopsi dari penelitian Sari (2020) dengan validitas sebesar 0,946 dan reliabilitas sebesar 0,959. Setelah butir-butir pernyataan tersusun, kemudian dilakukan konsultasi pada dosen ahli. Adapun kisi-kisi instrumen dalam tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Butir		
			+	-	
Kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK	Keandalan (<i>Reliability</i>)	Sesuai kebutuhan	1	2	
		Kedisiplinan	3	4	
		Tanggung jawab	5, 6		
	Daya tanggap (<i>Responsiveness</i>)	Ketanggapan terhadap kebutuhan	7, 9, 10, 11		8, 12
			Jaminan (<i>Assurance</i>)	Kenyamanan dan keamanan sarpras	13, 14, 16
	Empati (<i>Emphaty</i>)	Kemudahan tentang pemakaian sarpras	18, 19, 22	20	
	Berwujud (<i>Tangibles</i>)	Sarana	23, 25	24	
		Prasarana	27	26, 28	
	Jumlah			28	

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Mengurus surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.
- b. Mencari data peserta didik kelas atas SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul dengan meminta data absensi dari guru.
- c. Menyebarkan angket kepada responden dengan mendatangi ke sekolah setelah diberikan izin.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- e. Setelah memperoleh data penelitian, data diolah menggunakan analisis statistik kemudian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data, sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Analisis data untuk mencari *mean*, *median*, *modus*, *standar deviasi*, skor maksimal, dan skor minimal menggunakan SPSS 23. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase (Sugiyono, 2017, p. 112). Rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Widoyoko (2014, p. 238) menyatakan bahwa untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) ideal pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Norma Kategori Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$Mi + 1,8 Sbi < X$	Sangat Tinggi
2	$Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$	Tinggi
3	$Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$	Cukup
4	$Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$	Rendah
5	$X \leq Mi - 1,8 Sbi$	Sangat Rendah

(Sumber: Widoyoko, 2014, p. 238)

Keterangan:

X = rata-rata

Mi = $\frac{1}{2}$ (skor maks ideal + skor min ideal)

Sbi = $\frac{1}{6}$ (skor maks ideal – skor min ideal)

Skor maks ideal = skor tertinggi

Skor min ideal = skor terendah

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 28 butir, dan terbagi dalam lima faktor, yaitu (1) keandalan, (2) daya tanggap, (3) jaminan, (4) empati, dan (5) berwujud. Data yang digunakan merupakan data primer hasil kuesioner yang disebarakan kepada peserta didik di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul berjumlah 320 peserta didik.

Deskriptif statistik data hasil penelitian kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul didapat skor terendah (*minimum*) 64,00, skor tertinggi (*maksimum*) 83,00, rata-rata (*mean*) 73,82, nilai tengah (*median*) 74,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 73,00, *standar deviasi* (SD) 2,96. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Deskriptif Statistik Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul

Statistik	
<i>N</i>	320
<i>Mean</i>	65,82
<i>Median</i>	65,00
<i>Mode</i>	64,00
<i>Std, Deviation</i>	6,74
<i>Minimum</i>	46,00
<i>Maximum</i>	82,00

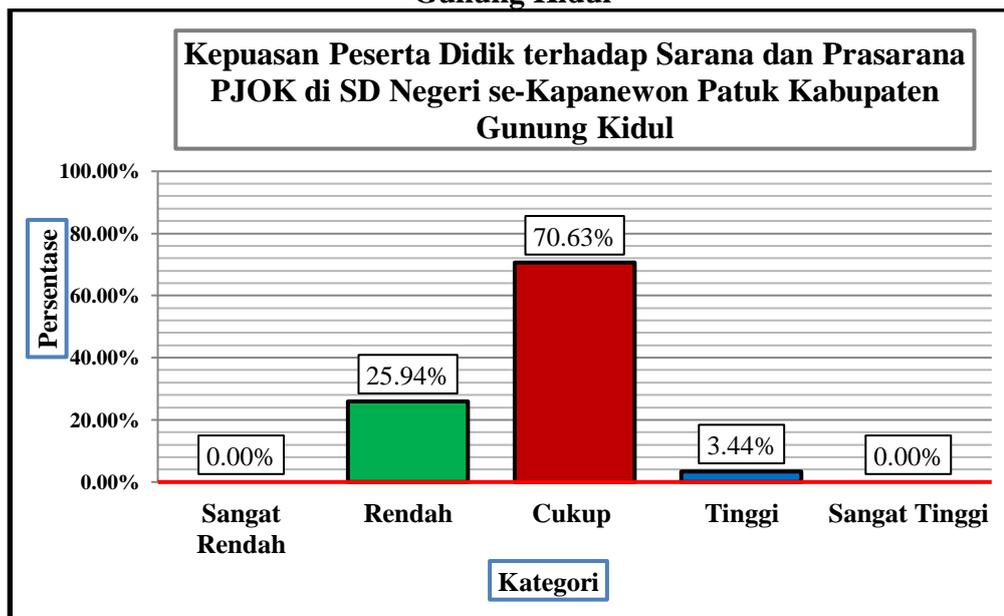
Norma Penilaian kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul disajikan pada tabel 9 berikut:

Tabel 9. Norma Penilaian Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$95 < X$	Sangat Tinggi	0	0,00%
2	$78 < X \leq 95$	Tinggi	11	3,44%
3	$61 < X \leq 78$	Cukup	226	70,63%
4	$44 < X \leq 61$	Rendah	83	25,94%
5	$X \leq 44$	Sangat Rendah	0	0,00%
Jumlah			320	100%

Berdasarkan pada tabel 9 tersebut di atas, kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut:

Gambar 2. Diagram Batang Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul



Berdasarkan tabel 9 dan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0,00% (0 peserta didik), “rendah” 25,94% (83 peserta didik), “cukup” 70,63% (226 peserta didik), “tinggi” 3,44% (11 peserta didik), dan “sangat tinggi” 0,00% (0 peserta didik).

1. Faktor Keandalan

Deskriptif statistik kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul berdasarkan faktor keandalan pada tabel 10 berikut:

Tabel 10. Deskriptif Statistik Faktor Keandalan

Statistik	
<i>N</i>	320
<i>Mean</i>	14,16
<i>Median</i>	14,00
<i>Mode</i>	12,00
<i>Std. Deviation</i>	2,31
<i>Minimum</i>	8,00
<i>Maximum</i>	18,00

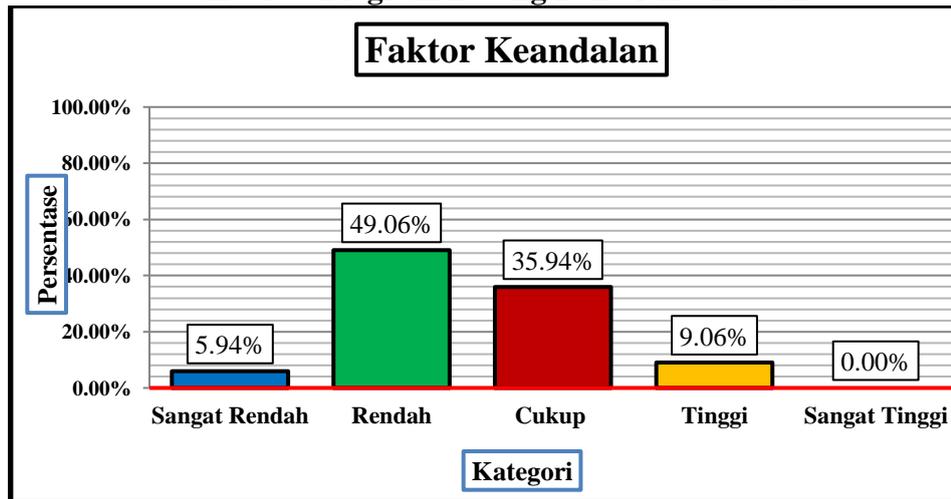
Norma Penilaian kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul berdasarkan faktor keandalan pada tabel 11 berikut:

Tabel 11. Norma Penilaian Faktor Keandalan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$20 < X$	Sangat Tinggi	0	0,00%
2	$17 < X \leq 20$	Tinggi	29	9,06%
3	$14 < X \leq 17$	Cukup	115	35,94%
4	$11 < X \leq 14$	Rendah	157	49,06%
5	$X \leq 11$	Sangat Rendah	19	5,94%
Jumlah			320	100%

Berdasarkan tabel 11, kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul berdasarkan faktor keandalan pada gambar 3 sebagai berikut:

Gambar 3. Diagram Batang Faktor Keandalan



Berdasarkan tabel 11 dan gambar 3 menunjukkan bahwa kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul berdasarkan faktor keandalan pada kategori “sangat rendah” sebesar 5,94% (19 peserta didik), “rendah” 49,06% (157 peserta didik), “cukup” 35,94% (115 peserta didik), “tinggi” 9,06% (29 peserta didik), dan “sangat tinggi” 0,00% (0 peserta didik).

2. Faktor Daya Tanggap

Deskriptif statistik kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul berdasarkan faktor daya tanggap pada tabel 12 berikut:

Tabel 12. Deskriptif Statistik Faktor Daya Tanggap

Statistik	
<i>N</i>	320
<i>Mean</i>	14,01
<i>Median</i>	14,00
<i>Mode</i>	14,00
<i>Std. Deviation</i>	2,22
<i>Minimum</i>	8,00
<i>Maximum</i>	18,00

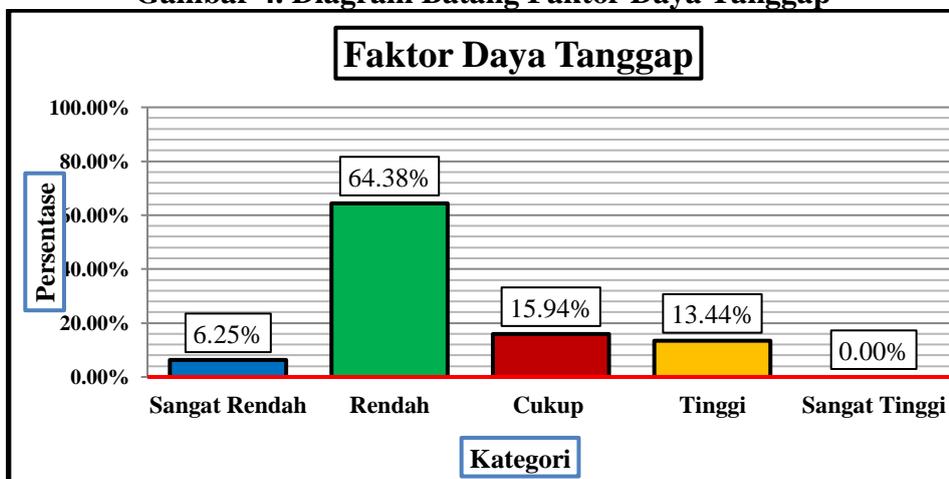
Norma Penilaian kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul berdasarkan faktor daya tanggap pada tabel 3 berikut:

Tabel 13. Norma Penilaian Faktor Daya Tanggap

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$20 < X$	Sangat Tinggi	0	0,00%
2	$17 < X \leq 20$	Tinggi	43	13,44%
3	$14 < X \leq 17$	Cukup	51	15,94%
4	$11 < X \leq 14$	Rendah	206	64,38%
5	$X \leq 11$	Sangat Rendah	20	6,25%
Jumlah			320	100%

Berdasarkan tabel 13, kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul berdasarkan faktor daya tanggap pada gambar 4 sebagai berikut:

Gambar 4. Diagram Batang Faktor Daya Tanggap



Berdasarkan tabel 13 dan gambar 4 menunjukkan kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul faktor daya tanggap kategori “sangat rendah” 6,25% (20 peserta didik), “rendah” 64,38% (206 peserta didik), “cukup” 15,94% (206 peserta didik), “tinggi” 13,44% (43 peserta didik), dan “sangat tinggi” 0,00% (0 peserta didik).

3. Faktor Jaminan

Deskriptif statistik kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul berdasarkan faktor jaminan pada tabel 14 berikut:

Tabel 14. Deskriptif Statistik Faktor Jaminan

Statistik	
<i>N</i>	320
<i>Mean</i>	11,72
<i>Median</i>	12,00
<i>Mode</i>	10,00
<i>Std. Deviation</i>	1,92
<i>Minimum</i>	6,00
<i>Maximum</i>	15,00

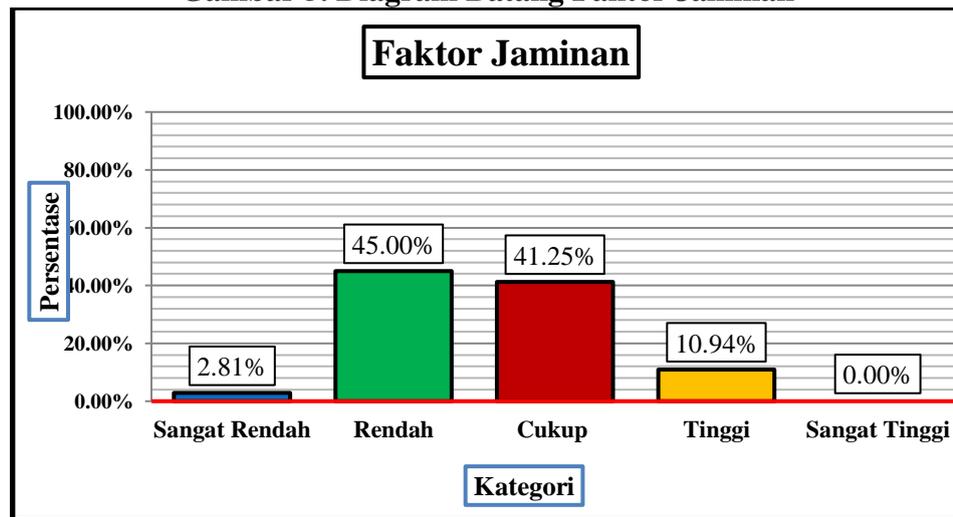
Norma Penilaian kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul berdasarkan faktor jaminan pada tabel 15 berikut:

Tabel 15. Norma Penilaian Faktor Jaminan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$17 < X$	Sangat Tinggi	0	0,00%
2	$14 < X \leq 17$	Tinggi	35	10,94%
3	$11 < X \leq 14$	Cukup	132	41,25%
4	$8 < X \leq 11$	Rendah	144	45,00%
5	$X \leq 8$	Sangat Rendah	9	2,81%
Jumlah			320	100%

Berdasarkan tabel 15, kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul berdasarkan faktor jaminan pada gambar 5 sebagai berikut:

Gambar 5. Diagram Batang Faktor Jaminan



Berdasarkan tabel 15 dan gambar 5 menunjukkan bahwa kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul berdasarkan faktor jaminan pada kategori “sangat rendah” sebesar 2,81% (9 peserta didik), “rendah” 45,00% (144 peserta didik), “cukup” sebesar 41,25% (132 peserta didik), “tinggi” sebesar 10,94% (35 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 0,00% (0 peserta didik).

4. Faktor Empati

Deskriptif statistik kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul berdasarkan faktor empati pada tabel 16 berikut:

Tabel 16. Deskriptif Statistik Faktor Empati

Statistik	
<i>N</i>	320
<i>Mean</i>	11,67
<i>Median</i>	11,00
<i>Mode</i>	11,00
<i>Std. Deviation</i>	1,78
<i>Minimum</i>	7,00
<i>Maximum</i>	15,00

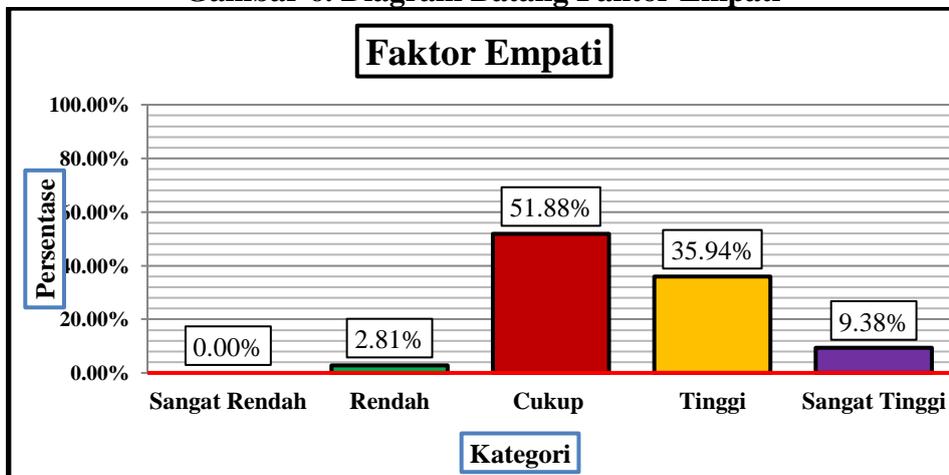
Norma Penilaian kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul berdasarkan faktor empati pada tabel 17 berikut:

Tabel 17. Norma Penilaian Faktor Empati

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$14 < X$	Sangat Tinggi	30	9,38%
2	$11 < X \leq 14$	Tinggi	115	35,94%
3	$8 < X \leq 11$	Cukup	166	51,88%
4	$5 < X \leq 8$	Rendah	9	2,81%
5	$X \leq 5$	Sangat Rendah	0	0,00%
Jumlah			320	100%

Berdasarkan tabel 17, kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul berdasarkan faktor empati pada gambar 6 sebagai berikut:

Gambar 6. Diagram Batang Faktor Empati



Berdasarkan tabel 17 dan gambar 6 menunjukkan kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul berdasarkan faktor empati pada kategori “sangat rendah” 0,00% (0 peserta didik), “rendah” 2,81% (9 peserta didik), “cukup” 51,88% (166 peserta didik), “tinggi” 35,94% (115 peserta didik), dan “sangat tinggi” 9,38% (30 peserta didik).

5. Faktor Berwujud

Deskriptif statistik kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul berdasarkan faktor berwujud pada tabel 18 berikut:

Tabel 18. Deskriptif Statistik Faktor Berwujud

Statistik	
<i>N</i>	320
<i>Mean</i>	14,27
<i>Median</i>	14,00
<i>Mode</i>	15,00
<i>Std. Deviation</i>	1,83
<i>Minimum</i>	11,00
<i>Maximum</i>	18,00

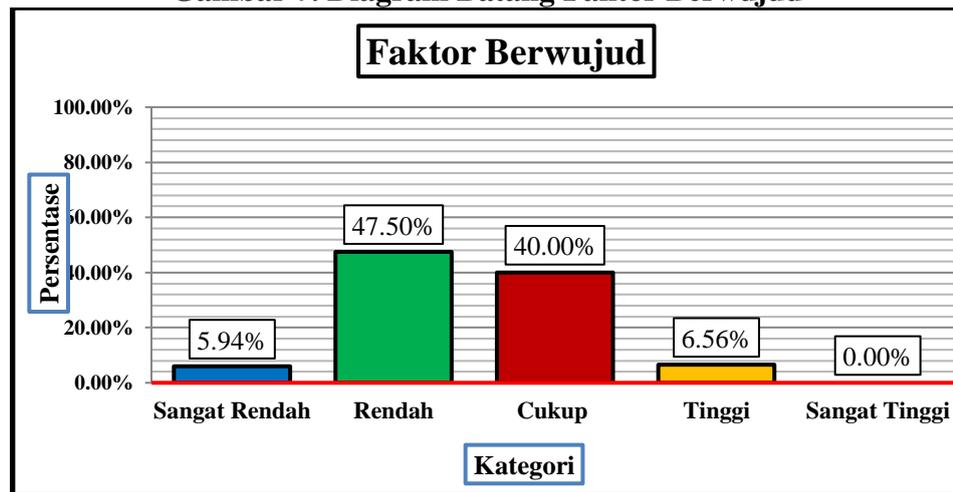
Norma Penilaian kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul berdasarkan faktor berwujud pada tabel 19 berikut:

Tabel 19. Norma Penilaian Faktor Berwujud

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$20 < X$	Sangat Tinggi	0	0,00%
2	$17 < X \leq 20$	Tinggi	21	6,56%
3	$14 < X \leq 17$	Cukup	128	40,00%
4	$11 < X \leq 14$	Rendah	152	47,50%
5	$X \leq 11$	Sangat Rendah	19	5,94%
Jumlah			320	100%

Berdasarkan tabel 19, kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul berdasarkan faktor berwujud pada gambar 7 sebagai berikut:

Gambar 7. Diagram Batang Faktor Berwujud



Berdasarkan tabel 19 dan gambar 7 menunjukkan bahwa kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul berdasarkan faktor berwujud pada kategori “sangat rendah” sebesar 5,94% (19 peserta didik), “rendah” 47,50% (152 peserta didik), “cukup” 40,00% (128 peserta didik), “tinggi” 6,56% (21 peserta didik), dan “sangat tinggi” 0,00% (0 peserta didik).

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul tertinggi pada kategori “cukup” 70,63%, selanjutnya pada kategori rendah sebesar 25,94%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana

PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul belum optimal. Pada saat pembelajaran bola voli sarana dan prasarananya masih belum mendukung, seperti minimnya bola yang ada, tidak terawatnya lapangan yang digunakan, dan lunturnya garis-garis lapangan.

Permasalahan yang lainnya adalah pada saat peserta didik akan melakukan lompat jauh, bak lompat yang digunakan masih berisi tanah dan harus mencangkuliya setiap kali akan digunakan untuk pembelajaran, peserta didik sering merasa kesakitan jika selesai melompat karena banyak material seperti batu-batu kecil di dalamnya, sehingga guru harus membersihkannya setiap kali akan dipakai. Lapangan bulutangkis yang kurang luas dan jumlah peserta didik yang banyak, sehingga peserta didik merasa tidak nyaman. Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan peserta didik yang menyatakan bahwa peserta didik mengeluh dikarenakan sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran PJOK banyak yang rusak, sehingga peserta didik tidak maksimal untuk menggunakannya. Misalnya bola bolavoli sudah ada yang mengelupas, sehingga peserta didik merasa kesakitan pada saat melakukan permainan bolavoli.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 7 guru PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul menyatakan bahwa kesulitan mengelola sarana dan prasarana PJOK karena prosedur pengelolaannya tidak jelas, selanjutnya dinyatakan kurangnya kepedulian warga sekolah terhadap pengelolaan sarana dan prasarana PJOK, banyak ditemukan bahwa sarana dan

prasarana PJOK yang dimiliki sekolah tidak digunakan secara optimal. Banyak sarana dan prasarana yang semestinya masih dapat dimanfaatkan tetapi tidak lagi dapat digunakan sesuai dengan fungsinya.

Sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana PJOK yang sesuai dan dapat digunakan secara aman supaya proses pembelajaran PJOK dapat berjalan sesuai dengan kurikulum yang ada. Kurangnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah, maka seorang guru dituntut untuk berkefektifitas dalam penyampaian materi pembelajaran dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai. Seorang guru juga berperan dalam pengadaan sarana dan prasarana PJOK dengan memodifikasi alat sederhana yang layak digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah. Dengan tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang maksimal serta layanan yang berkualitas untuk terus menjaga dan memelihara sarana dan prasarana tersebut, maka secara tidak langsung akan mempengaruhi kenyamanan dan memberikan rasa puas bagi peserta didik di sekolah.

Sahid & Rachlan (2019, p. 24) menyatakan bahwa jika sarana dan prasarana belajar peserta didik tidak lengkap, maka proses pembelajaran tidak akan maksimal, terhambat atau bahkan tidak terlaksana. Ini berarti sarana dan prasarana sangat berperan untuk mempermudah dan memecahkan masalah yang timbul sewaktu guru memberi tugas memahami ataupun mempelajari pelajaran. Lebih lanjut Sahid & Rachlan (2019, p. 25) menyatakan bahwa kenyataannya keberadaan sarana dan prasarana PJOK di sekolah masih belum mencukupi baik dari segi kuantitas dan kualitas. Di samping itu, kemampuan

guru PJOK dalam memodifikasi sarana dan prasarana yang minim tidak pernah dilakukan, sehingga pembelajaran seringkali monoton hanya sesuai dengan sarana yang ada saja. Kemampuan guru PJOK untuk memodifikasi sarana dan prasarana dirasa cukup penting dilakukan untuk mensiasati keadaan sarana dan prasarana yang kurang. Bagi sekolah yang mempunyai sarana dan prasarana PJOK mencukupi dan mempunyai guru yang mampu berfikir kreatif dalam mensiasati keadaan akan menimbulkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran. Secara otomatis akan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran PJOK dan pada akhirnya menjadi tujuan pendidikan nasional yang diharapkan.

Kepuasan merupakan keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan yang ditampilkan dalam sikap positif dalam berbagai kegiatan dan tanggapannya menghadapi lingkungan luar. Setiap individu pasti memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku pada dirinya (Ardin, 2021, p. 377). Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan pada masing-masing individu, semakin memadai sarana dan prasarana pendidikan jasmaninya, maka semakin tinggi tingkat kepuasannya, dan begitu pula sebaliknya. Setiap orang selalu terdorong untuk melakukan suatu tindakan yang mengarah kepada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

PJOK merupakan suatu upaya pendidikan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas gerak serta kepribadian yang tangguh, sehat jasmani dan rohani. Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan formal haruslah

memiliki sarana dan prasarana yang memadai, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. PJOK merupakan pendidikan praktik kebutuhan akan alat, dan fasilitas yang mendukung perlu disesuaikan dengan jenis cabang olahraga tertentu yang membutuhkan. Sarana dan prasarana pembelajaran PJOK terdiri atas banyak macam bentuk dan jenisnya, perbedaan materi ajar membutuhkan jenis peralatan dan sarana yang berbeda.

Pengadaan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyediakan semua jenis fasilitas pembelajaran PJOK yang sesuai dengan kebutuhan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks sekolah, pengadaan merupakan segala kegiatan yang dilakukan dengan cara menyediakan semua keperluan barang atau jasa berdasarkan hasil perencanaan dengan maksud untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diinginkan (Purnamaningsih & Purbangkara, 2022, p. 12). Pengadaan fasilitas pembelajaran merupakan fungsi operasional pertama dalam manajemen fasilitas pembelajaran PJOK. Fungsi ini pada hakikatnya merupakan serangkaian kegiatan untuk menyediakan fasilitas pembelajaran pendidikan sesuai dengan kebutuhan, baik berkaitan dengan jenis dan spesifikasi, jumlah, waktu maupun tempat, dengan harga dan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pendistribusian sarana dan prasarana PJOK dilakukan guru PJOK yang sekaligus bertugas sebagai pengelola sarana dan prasarana pembelajaran. Hal itu dikarenakan guru PJOK yang lebih mengetahui

bagaimana cara merawatnya serta bagaimana cara mengelolanya. Dalam kegiatan manajemen sarana prasarana, keberadaan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK harus dikelola dengan baik, sehingga memudahkan bagi orang (peserta didik dan guru) yang akan menggunakannya serta memudahkan bagi pengelola untuk mengecek jumlah dan kondisi sarana prasarana.

Tinggi buruknya kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyedia jasa dalam hal ini adalah sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul dapat diketahui melalui kepuasan peserta didik di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul terhadap kualitas pelayanan sarana dan prasarana PJOK yang tersedia di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul. Harapan peserta didik dalam proses pembelajaran mempunyai peranan yang besar dalam menentukan hasil belajar, prestasi, nilai akademis maupun tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik. Pada dasarnya ada hubungan yang erat antara penentuan kualitas dan kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran di sekolah dengan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

Erik, dkk., (2022, p. 10) menyatakan bahwa dalam mengevaluasinya, pelanggan dalam hal ini adalah peserta didik akan menggunakan harapannya sebagai standar atau acuan. Dengan demikian, harapan peserta didik inilah yang melatarbelakangi mengapa kepuasan pada masing-masing peserta didik dapat berbeda meskipun dihadapkan pada stimulus yang sama. Kepuasan

pelanggan dalam hal ini peserta didik SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul merupakan suatu tingkatan dimana kebutuhan, keinginan dan harapan dari peserta didik dapat terpenuhi yang akan mengakibatkan terjadinya peserta didik akan merasa puas. Jika sarana dan prasarana PJOK yang tersedia di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul memberikan pelayanan yang memuaskan, maka peserta didik akan merasa nyaman dan terpuaskan.

Proses pembelajaran tentu tidak akan terlepas dari fasilitas belajar. Fasilitas sangat penting untuk memperlancar dan memudahkan dalam proses pembelajaran. Fasilitas belajar yang memadai akan mendukung peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Secara etimologis (arti kata) fasilitas yang terdiri dari sarana dan prasarana belajar, bahwa sarana belajar adalah alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya lokasi/tempat, bangunan dan lain-lain, sedangkan prasarana adalah alat yang tidak langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya ruang, buku, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya (Sopian, 2019: 43).

Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan yang harus ada di dalam pembelajaran PJOK. Penggunaan sarana dan prasarana dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, bahkan dapat mengapresiasi keinginannya untuk mengikuti pembelajaran PJOK dengan penuh semangat. Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran PJOK yang mencukupi akan memperlancar proses pembelajaran, memberi peluang lebih banyak pada anak untuk melakukan pengulangan latihan, menumbuhkan semangat, sehingga

mampu meningkatkan kesegaran jasmani, keterampilan dalam pembelajaran permainan dan olahraga sebagai indikator keberhasilan proses pembelajaran PJOK. Laila, dkk., (2019, p. 439) berpendapat bahwa jika fasilitas belajar peserta didik tidak lengkap, maka proses pembelajaran tidak akan maksimal, terhambat atau bahkan tidak terlaksana. Ini berarti fasilitas sangat berperan untuk mempermudah dan memecahkan masalah yang timbul sewaktu guru memberi tugas memahami ataupun mempelajari pelajaran. Fasilitas yang dimaksud adalah sarana dan prasarana dalam belajar

Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tujuan pendidikan dapat berjalan, teratur, efektif, dan efisien (Fatmawati, dkk., 2019, p. 115). Kebutuhan dalam proses pembelajaran, usaha pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK diperlukan identifikasi terhadap materi yang diberikan. Upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK tentu tidak lepas dari faktor adanya sarana dan prasarana pembelajaran PJOK. Sarana dan pembelajaran PJOK merupakan salah satu dari alat dan tempat pembelajaran, dimana sarana dan prasarana mempunyai peran yang penting dalam proses pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran PJOK berkaitan erat dengan banyak faktor antara lain kondisi guru, kurikulum, peserta didik, serta sarana dan prasarana pembelajaran PJOK (Wardan, 2021, p. 2).

Sarana prasarana pembelajaran PJOK yang memadai, maka dalam proses pembelajaran PJOK diharapkan akan menghasilkan anak didik yang

berkualitas. Pencapaian kualitas pembelajaran merupakan tanggung jawab profesional para tenaga pendidik, misalnya melalui penciptaan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik dengan fasilitas yang didapat peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Dengan adanya hal-hal tersebut di atas, maka lembaga pendidikan dituntut untuk terus berusaha meningkatkan pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK dan proses penyelenggaraan pendidikan dapat berjalan dengan lancar pula.

Mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan, maka proses belajar mengajar harus benar-benar diupayakan semaksimal mungkin yaitu pembelajaran efektif yang terdiri dari beberapa komponen yaitu tujuan, isi, materi, metode, media, komunikasi dan evaluasi. Jika kegiatan pembelajaran memiliki komponen-komponen tersebut, maka akan terciptanya kegiatan belajar mengajar yang menghasilkan kualitas pembelajaran dengan baik. Kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul, berdasarkan faktor keandalan, daya tanggap, jaminan, empati, dan berwujud dijelaskan sebagai berikut:

1. Faktor Keandalan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul berdasarkan faktor keandalan pada kategori rendah sebesar 49,06%. Hal ini terjadi karena

kerapian penataan penyimpanan dan kebersihan sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul di gudang kurang terjaga, seharusnya petugas sekolah lebih memperhatikan kondisi gudang penyimpanan agar fasilitas saat dibutuhkan mudah dicari dan tertata.

Keandalan sesuai dengan kemampuan guru dalam memberikan pelayanan proses belajar mengajar yang bermutu sesuai dengan yang dijanjikan, konsisten, serta sekolah mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan peserta didik. Dimensi keandalan berkaitan dengan kemampuan lembaga untuk menyampaikan jasanya secara benar, dapat memenuhi janjinya dan andal. Aspek yang harus diperhatikan pada dimensi ini adalah konsistensi kinerja dan sifat dapat dipercaya (Suwartini, 2018, p. 2).

Aspek ini menunjuk pada kemauan atau kesediaan para staf untuk membantu peserta didik dan memberikan pelayanan yang cepat dan tanggap. Evaluasi yang dilakukan peserta didik SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul terhadap indikator dari aspek ini juga menunjukkan belum adanya kesesuaian antara harapan peserta didik dengan kinerja yang diberikan sekolah. Hal ini berarti pula bahwa peserta didik merasa tidak puas terhadap pelayanan pendidikan yang menyangkut aspek kepastian. Indikator aspek kepastian ditunjukkan dengan kesediaan sekolah mendengar dan menanggapi keluhan peserta didik, kecepatan menangani masalah, metode pembelajaran, dan

pelayanan yang mudah diperoleh. Jadi kepuasan peserta didik terhadap aspek responsiv ini secara tidak langsung menunjukkan bahwa SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul belum terbuka dan kurang tanggap menanggapi keluhan-keluhan peserta didiknya dan sekaligus bersedia membantu dengan segera menangani masalah-masalah yang dihadapi peserta didik tersebut. Selain itu harapan peserta didik terhadap metode pembelajaran yang diberikan oleh guru juga belum terpenuhi.

2. Faktor Daya Tanggap

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul berdasarkan faktor daya tanggap pada kategori rendah sebesar 64,38%. Hal ini terjadi karena respon dan tanggapan dari pihak sekolah terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul kurang memperhatikan, contohnya sarana prasarana yang sudah rusak belum ada tanggapan untuk diperbaiki atau diperbarui untuk kepuasan dan keamanan peserta didik saat proses pembelajaran PJOK berlangsung.

Dimensi daya tanggap berkenaan dengan kemampuan para karyawan/guru, yakni keinginan para staf dan karyawan untuk membantu para konsumen dan memberikan pelayanan yang tanggap. Dalam hal ini karyawan/guru bersedia membantu para pelanggan pengguna jasa (peserta didik) untuk memberikan layanan maupun informasi secara

cepat dan tepat. Proses pengajaran merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mentrasfer ilmu dari guru ke peserta didik. Berhasil atau tidaknya proses tersebut sangat bergantung atas beberapa hal antara lain kompetensi yang harus dimiliki setiap guru, kondisi kesiapan peserta didik dalam menerima pelajaran serta media penunjang yang nantinya akan memberikan kemudahan dalam menerima dan memahami pelajaran. Pengetahuan tentang bagaimana anak-anak belajar adalah hakikat pertama sukses dalam mengajar (Wicaksono & Rithaudin, 2018, p. 3).

Guru yang berpengalaman mengetahui secara intuitif apa yang mereka lakukan, mengembangkan kepekaan khusus akan kebutuhan dari suatu esensi. Peranan guru sangat menentukan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan formal. Guru sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya, dalam kerangka pembangunan pendidikan. Guru mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis dalam pembangunan bidang pendidikan dan oleh karena itu perlu dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat (Juantari & Sri, 2017, p. 2). Hal tersebut terus diupayakan oleh pihak sekolah yaitu dengan cara diantaranya staf pengajar berusaha mengenali setiap peserta didiknya, memberikan pelayanan yang ramah kepada peserta didik, dan berusaha memahami harapan peserta didik. Perhatian dan pemahaman dari pihak sekolah yang diterima peserta didik dapat memberikan rasa nyaman dan kerasan berada di lingkungan sekolah. Hal

ini merupakan modal utama yang sangat mendukung motivasi belajar peserta didik di sekolah.

3. Faktor Jaminan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul berdasarkan faktor jaminan pada kategori rendah sebesar 45,00%. Hal ini terjadi karena pihak sekolah kurang dalam pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul. Pihak sekolah seharusnya, lebih memperhatikan dan peduli dalam sarana prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul agar kenyamanan peserta didik dapat terjamin.

Tustiyani & Mulyaningsih (2018, p. 2) menjelaskan bahwa dimensi jaminan, perilaku karyawan/guru diharapkan mampu untuk menumbuhkan kepercayaan pelanggan terhadap jasa yang diberikan oleh perusahaan atau lembaga pendidikan. Jaminan ini dapat diartikan pula bahwa karyawan/guru selalu bersikap sopan serta memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk menjawab segala pertanyaan dan keluhan oleh pelanggan pengguna jasa yaitu peserta didik. Guru yang kompeten berperan penting dalam upaya membuat metode pembelajaran yang efektif, dimana metode pembelajaran yang efektif tersebut dapat membuat peserta didik lebih mudah dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Metode pembelajaran akan lebih efektif ketika didukung dengan perasaan aman dan nyaman yang diciptakan oleh guru dengan salah satunya memberikan perlakuan adil pada setiap peserta didik. Rasa aman dan nyaman membantu peserta didik untuk konsentrasi saat menerima pelajaran, sehingga materi pelajaran yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik. Hal ini seperti dikemukakan oleh Erik, dkk., (2022, p. 12) bahwa setiap peserta didik menghendaki rasa aman, perlindungan dari kegelisahan atau tekanan yang diterimanya, dengan demikian peserta didik akan lebih bersemangat dalam belajar apabila guru mampu menimbulkan suasana belajar yang disertai rasa aman.

4. Faktor Empati

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul berdasarkan faktor empati pada kategori cukup sebesar 51,88%. Hal ini terjadi karena gudang penyimpanan sarana dan prasarana PJOK masih banyak yang berantakan bahkan gudang tidak dirawat, sehingga dalam mencari alat olahraga yang akan digunakan untuk pembelajaran masih sulit

Dalam lingkungan sekolah, hubungan antar pribadi yang kurang kondusif, baik antar peserta didik dengan guru atau peserta didik dengan peserta didik akan mendukung terlaksananya proses pembelajaran yang efektif. Tidak hanya itu, pemahaman terhadap kebutuhan para peserta didik dan terpeliharanya jalinan komunikasi antar peserta didik dengan

sekolah juga akan semakin mendukung kelancaran proses belajar mengajar. Empati adalah adanya rasa peduli, pemberian perhatian pribadi bagi pelanggan dalam hal ini peserta didik. Hal ini menjadi penting karena keputusan pelanggan juga akan tercapai apabila timbul rasa aman yang dialami oleh pelanggan dalam menggunakan jasa pelayanan yang diberikan.

Berdasarkan indikator dari aspek empathy yang dinyatakan dalam item skala kepuasan peserta didik terhadap kualitas pelayanan pendidikan di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul menunjukkan bahwa hubungan antara peserta didik dengan para staf terutama staf pengajar yang memberikan pelayanan pendidikan secara langsung kepada peserta didik terjalin dengan kurang baik. Di samping itu empati adalah variabel kognisi yang paling dekat dengan pemanfaatan. Empati mempengaruhi apakah individu tersebut akan memberikan maaf atas kesalahan yang dilakukan oleh individu lain ataukah tidak, empati berarti kemampuan untuk merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, empati sebagai kemampuan untuk merasakan atau membayangkan pengalaman emosi orang lain. Dijelaskan Badriyah, dkk., (2019, p. 2), bahwa empati tidak hanya sekedar kemampuan afektif untuk berbagi perasaan (*sharing feeling*) dan kemampuan kognitif untuk memahami kondisi orang lain, akan tetapi individu memiliki kemampuan berkomunikasi secara verbal dan nonverbal dalam mengungkapkan empati tersebut.

Empati merupakan bagian yang terpenting dari sistem pengajaran. Guru dituntut untuk mengasah kemampuan berempati terhadap peserta didik maupun lain pihak agar tujuan dari pendidikan tersebut dapat dicapai dengan baik. Empati mengajarkan individu untuk menanamkan prinsip-prinsip moral dalam kehidupan. Di samping itu juga, kemampuan empati dipandang memberikan kontribusi yang besar atas kompetensi profesionalisme guru/tenaga pendidik lainnya. Salah satu hal yang dapat dilakukan ialah dengan melakukan pelatihan-pelatihan empati yang dibentuk guna mengembangkan kemampuan berempati individu. Namun dalam kenyataannya belum dilakukan secara optimal di sekolah.

5. Faktor Berwujud

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul berdasarkan faktor berwujud pada kategori rendah sebesar 46,50%. Hal ini dikarenakan sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul masih ada yang dirasa kurang memadai, misalnya dari faktor *tangible*/berwujud, kondisi lapangan yang digunakan untuk berolahraga kurang terawat dengan baik, sehingga mengakibatkan proses pembelajaran tidak berjalan dengan optimal dan peserta didik tidak merasa nyaman dengan keadaan tersebut. Bola yang digunakan juga ada beberapa yang sudah tidak layak untuk dipakai,

misalnya bola voli ada beberapa yang bocor, bola untuk bola voli ada yang karetnya sudah rusak dan tidak layak untuk digunakan.

Aspek berwujud di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul belum memenuhi harapan peserta didik yakni ditunjukkan dengan respon peserta didik yang menyatakan tidak puas terhadap fasilitas gedung maupun media pembelajaran yang ada di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul Berbagai fasilitas fisik dan non fisik yang tersedia di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul. Dimensi berwujud adalah hal yang sering menjadi perhatian pertama para pelanggan jasa. Dengan adanya bukti fisik yang baik, akan mempengaruhi persepsi dari pengguna jasa terhadap mutu dari lembaga tersebut. Apabila dilihat dari kelengkapannya, fasilitas fisik di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul tampak tidak cukup memadai dengan jumlah peserta didik. Fasilitas fisik yang tidak menonjol yaitu kurang adanya sarana dan prasarana olahraga. Hal ini merupakan salah satu langkah penting yang harus segera di benahi oleh SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul dalam mengupayakan pencapaian salah satu misinya, yaitu meningkatkan kesehatan dan kebugaran peserta didiknya baik secara jasmani dan rohani.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diketahui bahwa kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0,00% (0 peserta didik), “rendah” 25,94% (83 peserta didik), “cukup” 70,63% (226 peserta didik), “tinggi” 3,44% (11 peserta didik), dan “sangat tinggi” 0,00% (0 peserta didik).

B. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket, sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
2. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

C. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bahwa penyediaan sarana dan prasarana PJOK, baik kuantitas maupun kualitasnya yang kurang memadai dan tidak layak pakai, serta tidak sesuai dengan jumlah peserta didik akan menghambat pelaksanaan di dalam proses pembelajaran PJOK.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperluas pengetahuan bagi pembaca dan sebagai acuan peneliti lain yang mengadakan penelitian lebih lanjut tentang kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul.

D. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi pemerintah untuk lebih memperhatikan kondisi sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul.
2. Bagi pihak sekolah untuk lebih memperhatikan tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul.
3. Bagi SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul yang memiliki sarana prasarana yang baik untuk dapat menjaga dan merawat sarana dan prasarana dengan baik agar tidak cepat rusak maupun hilang

serta agar pelaksanaan pembelajaran PJOK dapat berjalan dengan lancar dan optimal.

4. Bagi SD Negeri se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul yang memiliki sarana prasarana yang kurang baik, diharapkan mampu untuk meningkatkan sarana dan prasarana PJOK agar pelaksanaan pembelajarannya dapat optimal.
5. Bagi guru PJOK agar dapat bertindak kreatif untuk mengatasi permasalahan kurangnya sarana dan prasarana PJOK dengan cara memodifikasi, sehingga tetap dapat melaksanakan proses belajar mengajar PJOK tetap berjalan dengan baik.
6. Bagi peneliti lain hendaknya lebih dilakukan pengawasan secara ketat pada saat responden mengisi angket yang diberikan agar hasilnya lebih objektif.
7. Bagi peneliti lain hendaknya melakukan penelitian dengan menambah referensi-referensi yang lebih baru, menggunakan pendekatan yang berbeda dan dengan objek yang berbeda pula, sehingga hasil dari penelitian akan dapat lebih menyempurnakan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhari, I. Z. (2021). *Kepuasan pelanggan & pencapaian brand trust* (Vol. 1). CV. Penerbit Qiara Media.
- Afifatusholihah, A. D. (2022). Pengaruh metode mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar Ips. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(1), 12-20.
- Al Asad, H., Mulyadi, M., & Sugiharto, W. (2020). Survei sarana dan prasarana olahraga di SMP Negeri Sekecamatan Prabumulih Timur. *Jurnal Muara Olahraga*, 3(1), 11-20.
- Ali, F., & Listyarini, E. (2018). Tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap sarana prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMK YPKK I Sleman Kabupaten Sleman DIY Tahun 2018. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 7(3).
- Anggryawan, I. H. (2019). Pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 7(3), 71-75.
- Ardin, A. (2021). Pengaruh media daring terhadap kepuasan belajar siswa pada masa pandemi covid 19 di SMPN 35 Bekasi. *Jurnal Pendidikan*, 30(3), 377-386.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian; suatu pendekatan praktik. (Edisi revisi)* Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyanto, A., Triansyah, A., & Gustian, U. (2020). Penggunaan permainan tradisional untuk meningkatkan keterampilan gerak fundamental siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1), 78-91.
- Azizah, C. P. N., & Isnaini, R. L. (2023). Membangun kerangka konseptual ergonomi dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 11(1).
- Azwar, S. (2018). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badriyah, L., Zubaidah, Z., & Marhayati, N. (2019). Empati guru dalam proses belajar mengajar. *1st International Seminar on Islamic Studies, IAIN Bengkulu, March 28*.

- Bararah, I. (2020). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 351-370.
- Budiwanto. (2017). *Metode statistika untuk mengolah data keolahragaan*. Malang: UNM Pres.
- Darmawan, R. W., Sudarsono, S., & Wahyudi, N. (2021). Strategi manajemen sarana dan prasarana pendidikan sebagai upaya memenuhi kepuasan konsumen pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Tawakkal Denpasar. *Faidatuna*, 2(1), 123-130.
- Desmita. (2018). *Psikologi perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Devi, A. D. (2021). Standarisasi dan konsep sarana prasarana pendidikan. *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(2).
- Erik, S., Suhairi, M., & Lauh, W. D. A. (2022). Survei tingkat kepuasan siswa terhadap ketersediaan sarana dan prasarana olahraga pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau. *Journal Sport Academy*, 1(2), 10-23.
- Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, S. (2019). Pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3(2), 115-121.
- Febriani, R. (2020). Persepsi guru terhadap pelayanan administratif Pegawai Tata Usaha di SMP Negeri Kecamatan Koto Tangah. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 606-613.
- Fetura, A., & Hastuti, T. A. (2017). Pemahaman mahasiswa terhadap kompetensi guru pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 13(2), 50-57.
- Ghiffary, M. (2020). Survei ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) Tingkat SMP di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(1), 34-41.
- Gultom, D. K., Arif, M., & Fahmi, M. (2020). Determinasi kepuasan pelanggan terhadap loyalitas pelanggan melalui kepercayaan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(2), 171-180.
- Habsyi, F. Y. (2020). Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Nusantara Tauro. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi (JUPEK)*, 2(1), 13-22.

- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiwaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Wonosari: CV. Pustaka Ilmu.
- Haryanto. (2020). *Evaluasi pembelajaran (konsep dan manajemen)*. Yogyakarta: UNY Press.
- Haryati, S. (2017). *Belajar-pembelajaran berbasis active learning melalui pembelajaran*. Magelang: Graha Cendikia.
- Hatta, M. (2017). Unsur-unsur dinamis pembelajaran fasilitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap kepuasan siswa MTs. *Manajemen Pendidikan, 12*(1), 38-47.
- Herawati, N., Tobari, T., & Missriani, M. (2020). Analisis pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 20 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 4*(2), 1684-1690.
- Hidayat, D. R., Rohaya, A., Nadine, F., & Ramadhan, H. (2020). Kemandirian belajar peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19. *Perspektif Ilmu Pendidikan, 34*(2), 147-154.
- Ihsan, A., & Badaru, B. (2019). *Sarana dan prasarana penjas dan olahraga*. Malang: UNM Press.
- Iswanto, I. (2017). Analisis instrumen ujian formatif mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat SMP. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 13*(2), 79-91.
- Juniantari, I. G. A. S., & Sri, G. A. (2017). Pentingnya peningkatan kompetensi guru dalam pencapaian hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan, 1*(3), 1-12.
- Kolo, S. M., & Darma, G. S. (2020). Faktor-faktor terpenting yang mempengaruhi kepuasan dan loyalitas pelanggan pengguna jaringan 4G di Denpasar. *Jurnal Manajemen Bisnis, 17*(1), 57-74.
- Komarudin. (2016). Membentuk kematangan emosi dan kekuatan berpikir positif pada remaja melalui pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 12*(2).
- Kotler, P., & Keller, K. (2021). *Manajemen Pemasaran*. Jilid I. Edisi Ke 13. Jakarta: Erlangga.

- Kurniawan, W. P., & Suharjana, S. (2018). Pengembangan model permainan poloair sebagai pembelajaran pendidikan jasmani bagi siswa sekolah dasar kelas atas. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 14(2), 50-61.
- Kusriyanti, K., & Sukoco: (2020). Model aktivitas jasmani berbasis alam sekitar untuk meningkatkan kecerdasan naturalis peserta didik. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1), 65-77.
- Kustiawan, A. A., Prayoga, A. S., Wahyudi, A. N., & Utomo, A. W. B. (2020). Upaya meningkatkan hasil belajar gerak dasar manipulatif dengan menggunakan modifikasi alat bantu pembelajaran sederhana di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(1), 28-32.
- Laila, N., Bariyyah, K., & Latifah, L. (2019, December). Hubungan antara ketersediaan fasilitas belajar di rumah dengan motivasi belajar siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Pendidikan* (Vol. 3, pp. 439-443).
- Mahardhika, N. A., Betty, J., Jusuf, K., & Priyambada, G. (2018). Dukungan orangtua terhadap motivasi berprestasi peserta didik SKOI Kalimantan Timur dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 14(2), 62-68.
- Megasari, R. (2020). Peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 636-648.
- Mustafa, P. S., & Dwiyoogo, W. D. (2020). Kurikulum pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di Indonesia abad 21. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA)*, 3(2), 422-438.
- Napitupulu, B., & Sari, D. (2019). Pengaruh fasilitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan di SMK Swasta Jambi Medan TA 2018/2019. *Jurnal Administrasi Dan Perkantoran Modern*, 8(3).
- Natal, Y. R., & Bate, N. (2020). Manajemen pengelolaan sarana dan prasarana PJOK. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan*, 9(2), 70-82.
- Nawasasi, K., Asim, A., & Sugiarto, T. (2018). Studi komparatif perkembangan kelincahan anak usia 10 tahun berdasarkan perbedaan ketinggian tempat tinggal di wilayah Malang Raya. *Gelombang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 2(1), 1-9.

- Nuriana, D. (2018). Kendala guru dalam memberikan penilaian sikap siswa pada proses pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 2(2), 51-62.
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengenai standar sarana dan prasarana pendidikan secara nasional pada Bab VII, Pasal 42.
- Permendiknas No 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana SD/MI.
- Prasetya, R. P. E. (2019). Survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sma Negeri Se-Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2), 158.
- Pratama, D. Y., & Wisnu, H. (2019). Survei sarana prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Negeri Se-Gugus 1 di Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(3), 499-502.
- Priangga, K. A., & Hermawan, H. A. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan khususnya siswa SMA di Yogyakarta dalam menggunakan kolam renang Universitas Negeri Yogyakarta. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 9(4).
- Purba, E., & Trianovie, S. (2022). Sistem informasi manajemen sekolah dan budaya sekolah terhadap kepuasan siswa Muhammadiyah 10 Rantaupraptat. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 85-92.
- Purnamaningsih, I. R., & Purbangkara, T. (2022). *pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ramadhan, A., & Mulyaningsih, F. (2019). Tingkat kepuasan peserta didik kelas V terhadap sarana dan prasarana pembelajaran senam di SD Negeri Se-Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo. *PGSD Penjaskes*, 8(4).
- Rismayani, R., Lestari, E. A., & Tarigan, N. N. U. B. (2021). Problematika sarana dan prasarana pendidikan. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 136-149.
- Rohiyatun, B. (2019). Standar sarana dan prasarana pendidikan. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 7(1).

- Sahid, D. R., & Rachlan, E. R. (2019). Pengelolaan fasilitas pembelajaran guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 3(1), 24-39.
- Saleh, M. S., & Malinta, S. S. (2020). Survei minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 30 Makassar. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 4(1), 55-62.
- Shaleh, M., & Anhusadar, L. (2021). Evaluasi input standar sarana dan prasarana pada lembaga PAUD. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 186-192.
- Sari, C. D. K (2020). *Tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran PJOK materi atletik di SMP Negeri 1 Ngawen Gunungkidul*. Skripsi sarjana, tidak diterbitkan. Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sigar, J., Winerungan, R., & Wuryaningrat, N. (2021). Pengaruh harga dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan di Exceed Coffee & Resto Tondano. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(1).
- Situmorang, E., Hutasuhut, S., & Maipita, I. (2019). The effect of e-learning, student facilitator and explainingmodel learning and self-regulated learning on 11th grade students learning outcomes of economic subject in Senior High School 1 Perbaungan School Year 2019/2020. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 2(4), 461-469.
- Sopian, A. (2019). Manajemen sarana dan prasarana. *Raudhah proud to be professionals: jurnal tarbiyah islamiyah*, 4(2), 43-54.
- Sridadi, S., Dwihandaka, R., & Bagiastomo, A. (2020). Evaluasi tes hasil belajar ulangan akhir semester genap mata pelajaran PJOK kelas VIII SMP N 1 Ngemplak tahun ajaran 2017/2018 dengan analisis butir soal. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1), 28-40.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulami, T. R., Syukri, M., & Mesiono, M. (2021). Upaya Kepala Madrasah dalam meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan di MTs Al-Hasanah Medan. *Jurnal Fadillah: Manajemen Pendidikan Islam & Umum*, 1(3).
- Sulastri, T. (2017). Pengaruh kualitas pelayanan dan persepsi harga terhadap kepuasan mahasiswa serta implikasinya pada citra perguruan tinggi. *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*, 1(1), 41-52.

- Sumarsono, A., Anisah, A., & Iswahyuni, I. (2019). Media interaktif sebagai optimalisasi pemahaman materi permainan bola tangan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(1), 1-11.
- Supriatna, E., & Wahyupurnomo, M. A. (2015). Keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMAN Se-Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11(1).
- Sutiswo, S., & Hambali, S. (2018). Implementasi metode bermain dalam pembelajaran passing bawah bola voli di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan Jasmani dan Olahraga*, 2(2), 26-30.
- Suwartini, E. A. (2017). Supervisi akademik kepala sekolah, profesionalisme guru dan mutu pendidikan. *Jurnal administrasi pendidikan*, 24(2).
- Tjiptono. F. (2019). *Pemasaran jasa (prinsip, penerapan, dan penelitian)*. Yogyakarta: Andi.
- Triansyah, A., Atmaja, N. M. K., Abdurrochim, M., & Bafadal, M. F. (2020). Peningkatan karakter kepedulian dan kerjasama dalam pembelajaran mata kuliah atletik. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 145-155.
- Tustiyani, A., & Mulyaningsih, F. (2018). Tingkat kepuasan peserta didik kelas V terhadap sarana prasarana PJOK di Sekolah Dasar Gugus II Kecamatan Playen Gunungkidul tahun 2017/2018. *PGSD Penjaskes*, 7(6).
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 45 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Utami, M. S., & Purnomo, E. (2019). Minat siswa sekolah menengah pertama terhadap pembelajaran atletik. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(1), 12-21.
- Wantara, P., & Tambrin, M. (2019). The Effect of price and product quality towards customer satisfaction and customer loyalty on Madura Batik. *International Tourism and Hospitality Journal*, 2(1), 1-9.
- Wardan, I. K. (2021). Analisis Keterlaksanaan pembelajaran penjaskes di SMPN Sekecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara Tahun Pengajaran 2021. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(3).
- Wicaksono, P. N., Kusuma, I. J., Festiawan, R., Widanita, N., & Anggraeni, D. (2020). Evaluasi penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran pendidikan jasmani materi teknik dasar passing sepak bola. *Jurnal pendidikan jasmani Indonesia*, 16(1), 41-54.

- Wicaksono, S. S., & Rithaudin, A. (2018). Tingkat kepuasan peserta didik kelas atas terhadap sarana prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri 1 Jambidan Banguntapan Bantul DIY. *PGSD Penjaskes*, 7(8).
- Widawati, E. (2020). Analisis tentang kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan akademik dan pelayanan administrasi. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(10), 1500-1513.
- Widiastuti, W. (2019). Overcoming facilities limitations affecting physical education learning activities. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 15(1), 140-155.
- Widoyoko, E. P. (2014). *Evaluasi program pembelajaran; panduan praktis bagi pendidik dan calon pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, S. (2016). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari FIKK

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</p>	
Nomor :	B/1455/UN34.16/PT.01.04/2023	17 Juli 2023
Lamp. :	1 Bendel Proposal	
Hal :	Izin Penelitian	
Yth.	SD Negeri Patuk 1	
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:		
Nama :	Yudi Permana	
NIM :	19604224036	
Program Studi :	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1	
Tujuan :	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)	
Judul Tugas Akhir :	SURVEI KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PJOK DI SEKOLAH DASAR SE KAPANEWON PATUK KABUPATEN GUNUNG KIDUL	
Waktu Penelitian :	Selasa - Jumat, 18 - 21 Juli 2023	
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.		
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.		
		<p>Wakil Dekan Bidang Akademik, Kampusasiswa dan Alumni,</p>  <p>Dr. Guntur, M.Pd. NIP 19810926 200604 1 001</p>
Tembusan :		
1. Kepala Layanan Administrasi;		
2. Mahasiswa yang bersangkutan.		

Lanjutan Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari FIKK

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</p>
Nomor : B/1455/UN34.16/PT.01.04/2023	17 Juli 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
Yth. SD Negeri Soka Sari	
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama :	Yudi Permana
NIM :	19604224036
Program Studi :	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan :	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir :	SURVEI KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PJOK DI SEKOLAH DASAR SE KAPANEWON PATUK KABUPATEN GUNUNG KIDUL
Waktu Penelitian :	Selasa - Jumat, 18 - 21 Juli 2023
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
	Wakil Dekan Bidang Akademik, Mahasiswa dan Alumni,
	
	Dr. Guntur, M.Pd. NIP 19810926 200604 1 001
Tembusan :	
1. Kepala Layanan Administrasi;	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lanjutan Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari FIKK

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN <small>Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</small>
Nomor : B/1455/UN34.16/PT.01.04/2023	17 Juli 2023
Lamp. : 1 Benda Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
Yth. <i>SD Negeri Nglanggeran</i>	
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama	: Yudi Permana
NIM	: 19604224036
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: SURVEI KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PJOK DI SEKOLAH DASAR SE KAPANEWON PATUK KABUPATEN GUNUNG KIDUL
Waktu Penelitian	: Selasa - Jumat, 18 - 21 Juli 2023
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
	Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni,
	 Dr. Guntur, M.Pd. NIP 19810926 200604 1 001
Tembusan :	
1. Kepala Layanan Administrasi;	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lanjutan Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari FIKK

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN</p> <p>Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</p>
Nomor : B/1455/UN34.16/PT.01.04/2023	17 Juli 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
Yth. <i>SD Negeri Belang</i>	
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama	: Yudi Permana
NIM	: 19604224036
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: SURVEI KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PJOK DI SEKOLAH DASAR SE KAPANEWON PATUK KABUPATEN GUNUNG KIDUL
Waktu Penelitian	: Selasa - Jumat, 18 - 21 Juli 2023
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
	Wakil Dekan Bidang Akademik, Kerjasama dan Alumni,
	
	Dr. Guntur, M.Pd. NIP 19810926 200604 1 001
Tembusan :	
1. Kepala Layanan Administrasi;	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lanjutan Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari FIKK

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN <small>Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</small>
Nomor : B 1455/UN34.16/PT.01.04/2023	17 Juli 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
Yth. <i>SD Negeri Pengkok</i>	
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama	: Yudi Permana
NIM	: 19604224036
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: SURVEI KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PJOK DI SEKOLAH DASAR SE KAPANEWON PATUK KABUPATEN GUNUNG KIDUL
Waktu Penelitian	: Selasa - Jumat, 18 - 21 Juli 2023
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
	 Wakil Dekan Bidang Akademik, Kebudayaan, Kemahasiswaan dan Alumni,
Tembusan :	Dr. Guntur, M.Pd. NIP 19810926 200604 1 001
1. Kepala Layanan Administrasi;	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lanjutan Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari FIKK

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN</p> <p>Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</p>
Nomor : B/1455/UN34.16/PT.01.04/2023	17 Juli 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
Yth. SD Negeri Patuk II	
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama :	Yudi Permata
NIM :	19604224036
Program Studi :	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan :	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir :	SURVEI KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PJOK DI SEKOLAH DASAR SE KAPANEWON PATUK KABUPATEN GUNUNG KIDUL
Waktu Penelitian :	Selasa - Jumat, 18 - 21 Juli 2023
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
	<p>Wakil Dekan Bidang Akademik, Mahasiswa dan Alumni,</p>  <p>Dr. Guntur, M.Pd. NIP 19810926 200604 1 001</p>
Tembusan :	
1. Kepala Layanan Administrasi;	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lanjutan Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari FIKK

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</p>
Nomor : B/1455/UN34.16/PT.01.04/2023	17 Juli 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
Yth. SD Negeri Doga	
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama :	Yudi Permana
NIM :	19604224036
Program Studi :	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan :	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir :	SURVEI KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PJOK DI SEKOLAH DASAR SE KAPANEWON PATUK KABUPATEN GUNUNG KIDUL
Waktu Penelitian :	Selasa - Jumat, 18 - 21 Juli 2023
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
	Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni,
	
	Dr. Guntur, M.Pd. NIP 19810926 200604 1 001
Tembusan :	
1. Kepala Layanan Administrasi;	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lanjutan Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari FIKK

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id
Nomor : B/1455/UN34.16/PT.01.04/2023	17 Juli 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
Yth. SD Negeri Bunder III	
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama :	Yudi Permana
NIM :	19604224036
Program Studi :	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan :	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir :	SURVEI KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PJOK DI SEKOLAH DASAR SE KAPANEWON PATUK KABUPATEN GUNUNG KIDUL
Waktu Penelitian :	Selasa - Jumat, 18 - 21 Juli 2023
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
	Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni,
	
	Dr. Guntur, M.Pd. NIP 19810926 200604 1 001
Tembusan :	
1. Kepala Layanan Administrasi;	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lanjutan Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari FIKK

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</p>
Nomor : B/1455/UN34.16/PT.01.04/2023	17 Juli 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
Yth. SD Negeri Bunder 1	
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama	: Yudi Permana
NIM	: 19604224036
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: SURVEI KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PJOK DI SEKOLAH DASAR SE KAPANEWON PATUK KABUPATEN GUNUNG KIDUL
Waktu Penelitian	: Selasa - Jumat, 18 - 21 Juli 2023
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
	Wakil Dekan Bidang Akademik, Mahasiswa dan Alumni,
	
	Dr. Guntur, M.Pd. NIP 19810926 200604 1 001
Tembusan :	
1. Kepala Layanan Administrasi;	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lanjutan Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari FIKK

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id
Nomor : B/1455/UN34.16/PT.01.04/2023	17 Juli 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
Yth. SD Negeri Beji	
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama :	Yudi Permana
NIM :	19604224036
Program Studi :	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan :	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir :	SURVEI KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PJOK DI SEKOLAH DASAR SE KAPANEWON PATUK KABUPATEN GUNUNG KIDUL
Waktu Penelitian :	Selasa - Jumat, 18 - 21 Juli 2023
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
	Wakil Dekan Bidang Akademik, Kampus Mahasiswa dan Alumni,
	
	Dr. Guntur, M.Pd. NIP 19810926 200604 1 001
Tembusan :	
1. Kepala Layanan Administrasi;	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lanjutan Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari FIKK



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1455/UN34.16/PT.01.04/2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

17 Juli 2023

Yth. SD Negeri Baran

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Yudi Permana
NIM : 19604224036
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PJOK DI SEKOLAH DASAR SE KAPANEWON PATUK KABUPATEN GUNUNG KIDUL
Waktu Penelitian : Selasa - Jumat, 18 - 21 Juli 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lanjutan Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari FIKK



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1455/UN34.16/PT.01.04/2023

17 Juli 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. SD Negeri waduk

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Yudi Permana
NIM : 19604224036
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PJOK DI SEKOLAH DASAR SE KAPANEWON PATUK KABUPATEN GUNUNG KIDUL
Waktu Penelitian : Selasa - Jumat, 18 - 21 Juli 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.

NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lanjutan Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari FIKK

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN <small>Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</small>
Nomor : B/1455/UN34.16/PT.01.04/2023	17 Juli 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
Yth. <i>SD Negeri Panjatan</i>	
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama :	Yudi Permana
NIM :	19604224036
Program Studi :	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan :	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir :	SURVEI KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PJOK DI SEKOLAH DASAR SE KAPANEWON PATUK KABUPATEN GUNUNG KIDUL
Waktu Penelitian :	Selasa - Jumat, 18 - 21 Juli 2023
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
	 Wakil Dekan Bidang Akademik, Mahasiswaan dan Alumni, <i>Dr. Guntur, M.Pd.</i> NIP 19810926 200604 1 001
Tembusan :	
1. Kepala Layanan Administrasi;	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lanjutan Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari FIKK

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN <small>Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</small>
Nomor : B/1455/UN34.16/PT.01.04/2023	17 Juli 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
Yth. SD Negeri Bunder II	
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama : Yudi Permana	
NIM : 19604224036	
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1	
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)	
Judul Tugas Akhir : SURVEI KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PJOK DI SEKOLAH DASAR SE KAPANEWON PATUK KABUPATEN GUNUNG KIDUL	
Waktu Penelitian : Selasa - Jumat, 18 - 21 Juli 2023	
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
	 Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni, Dr. Guntur, M.Pd. NIP 19810926 200604 1 001
Tembusan : 1. Kepala Layanan Administrasi; 2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lanjutan Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari FIKK

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN</p> <p>Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</p>
Nomor : B/1455/UN34.16/PT.01.04/2023	17 Juli 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
Yth. SD Negeri Ngoro-oro	
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama :	Yudi Permana
NIM :	19604224036
Program Studi :	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan :	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir :	SURVEI KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PJOK DI SEKOLAH DASAR SE KAPANEWON PATUK KABUPATEN GUNUNG KIDUL
Waktu Penelitian :	Selasa - Jumat, 18 - 21 Juli 2023
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
	Wakil Dekan Bidang Akademik, Mahasiswa dan Alumni,
	
	Dr. Guntur, M.Pd. NIP 19810926 200604 1 001
Tembusan :	
1. Kepala Layanan Administrasi;	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lanjutan Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari FIKK

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 500, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id
Nomor : B/1455/UN34.16/PT.01.04/2023	17 Juli 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
Yth. SD Negeri Sidomunjo	
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama	: Yudi Permana
NIM	: 19604224036
Program Studi	: Pendidikan Jasmni Sekolah Dasar - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: SURVEI KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PJOK DI SEKOLAH DASAR SE KAPANEWON PATUK KABUPATEN GUNUNG KIDUL
Waktu Penelitian	: Selasa - Jumat, 18 - 21 Juli 2023
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
	Wakil Dekan Bidang Akademik, Kerjasama dan Alumni,
	
	Dr. Guntur, M.Pd. NIP.19810926 200604 1 001
Tembusan :	
1. Kepala Layanan Administrasi;	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lanjutan Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari FIKK

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN</p> <p>Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</p>
Nomor : B/1455/UN34.16/PT.01.04/2023	17 Juli 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
Yth. SD Negeri Sendang Sari	
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama :	Yudi Permana
NIM :	19604224036
Program Studi :	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan :	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir :	SURVEI KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PJOK DI SEKOLAH DASAR SE KAPANEWON PATUK KABUPATEN GUNUNG KIDUL
Waktu Penelitian :	Selasa - Jumat, 18 - 21 Juli 2023
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
	<p>Wakil Dekan Bidang Akademik, Mahasiswa dan Alumni,</p>  <p>Dr. Guntur, M.Pd. NIP 19810926 200604 1 001</p>
Tembusan :	
1. Kepala Layanan Administrasi;	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lanjutan Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari FIKK

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ex. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</p>
Nomor : B/1455/UN34.16/PT.01.04/2023	17 Juli 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
Yth. SD Negeri Terbah II	
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama : Yudi Permana	
NIM : 19604224036	
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1	
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)	
Judul Tugas Akhir : SURVEI KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PJOK DI SEKOLAH DASAR SE KAPANEWON PATUK KABUPATEN GUNUNG KIDUL	
Waktu Penelitian : Selasa - Jumat, 18 - 21 Juli 2023	
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
	<p>Wakil Dekan Bidang Akademik, Mahasiswa dan Alumni,</p>  <p>Dr. Guntur, M.Pd. NIP 19810926 200604 1 001</p>
Tembusan :	
1. Kepala Layanan Administrasi;	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lanjutan Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari FIKK

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</p>
Nomor : B/1455/UN34.16/PT.01.04/2023	17 Juli 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
 Yth. SD Negeri Nglegi II	
<p>Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:</p>	
Nama :	Yudi Permna
NIM :	19604224036
Program Studi :	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan :	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir :	SURVEI KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PJOK DI SEKOLAH DASAR SE KAPANEWON PATUK KABUPATEN GUNUNG KIDUL
Waktu Penelitian :	Selasa - Jumat, 18 - 21 Juli 2023
<p>Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.</p> <p>Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.</p>	
	<p>Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni,</p>  Dr. Guntur, M.Pd. NIP 19810926 200604 1 001
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kepala Layanan Administrasi;2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lanjutan Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari FIKK

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN</p> <p style="text-align: center;"><small>Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</small></p>
Nomor : B/1455/UN34.16/PT.01.04/2023	17 Juli 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
 Yth. SD Negeri Terbah 1	
 Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama :	Yudi Permana
NIM :	19604224036
Program Studi :	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan :	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir :	SURVEI KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PJOK DI SEKOLAH DASAR SE KAPANEWON PATUK KABUPATEN GUNUNG KIDUL
Waktu Penelitian :	Selasa - Jumat, 18 - 21 Juli 2023
 Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
	<p>Wakil Dekan Bidang Akademik, Mahasiswa dan Alumni,</p>  Dr. Guntur, M.Pd. NIP 19810926 200604 1 001
Tembusan :	
1. Kepala Layanan Administrasi;	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lanjutan Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari FIKK

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN</p> <p>Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</p>	
Nomor :	B/1455/UN34.16/PT.01.04/2023	17 Juli 2023
Lamp. :	1 Bendel Proposal	
Hal :	Izin Penelitian	
Yth.	SD Negeri Kiepu	
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:		
Nama :	Yudi Permana	
NIM :	19604224036	
Program Studi :	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1	
Tujuan :	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)	
Judul Tugas Akhir :	SURVEI KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PJOK DI SEKOLAH DASAR SE KAPANEWON PATUK KABUPATEN GUNUNG KIDUL	
Waktu Penelitian :	Selasa - Jumat, 18 - 21 Juli 2023	
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.		
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.		
		Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni,
		Dr. Giuntur, M.Pd. NIP 19810926 200604 1 001
Tembusan :	1. Kepala Layanan Administrasi; 2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lanjutan Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari FIKK



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1455/UN34.16/PT.01.04/2023

17 Juli 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth. SD Negeri Nglegi 1

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Yudi Permana
NIM : 19604224036
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PJOK DI SEKOLAH DASAR SE KAPANEWON PATUK KABUPATEN GUNUNG KIDUL
Waktu Penelitian : Selasa - Jumat, 18 - 21 Juli 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lanjutan Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah


PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI PANJATAN PATUK
Gunungkidul, 21 Agustus 2023
Alamat : Jln Yogyakarta-Wonosari Km 17, Salam, Patuk, Gunungkidul. Kode Pos : 55862
Email: sdpanjatanpatuk@gmail.com

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN
No: 421/093/SD.P/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iswan Totok Sutana, M.Pd.
NIP : 19690628 199003 1 002
Pangkat/Gol : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Panjatan

Menerangkan bahwa:

Nama : Yudi Permana
NIM : 19604224036
Prodi : PJSD-S1
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Panjatan pada tanggal 20 Juli 2023 dengan judul
"Survei Kepuasan Peserta Didik Terhadap Sarana Dan Prasarana Pjok di Sekolah Dasar
Se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunungkidul."

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gunungkidul, 21 Agustus 2023
Kepala Sekolah

Iswan Totok Sutana, M.Pd.
19690628 199003 1 002



Lanjutan Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL DINAS PENDIDIKAN SD NEGERI BARAN PATUK <i>Baran, Salam, Patuk, Gunungkidul</i> Baran, Salam, Patuk, Gunungkidul, 55862 Posel : sdnbaranpatuk@gunungkidulkab.go.id, Laman : sdnbaranpatuk.gunungkidulkab.go.id</p>										
<hr/> <hr/> <p><u>SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN</u> No: 421.1/ SD BRN/SUKET/ VIII/2023</p>											
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini:</p> <table border="0"><tr><td style="padding-right: 20px;">Nama</td><td>: PURWADI, S.Pd</td></tr><tr><td>NIP</td><td>: 19700724 199103 1 003</td></tr><tr><td>Pangkat/Gol</td><td>: Pembina / IV a</td></tr><tr><td>Jabatan</td><td>: Kepala Sekolah</td></tr><tr><td>Unit Kerja</td><td>: SD Negeri Baran Patuk</td></tr></table>		Nama	: PURWADI, S.Pd	NIP	: 19700724 199103 1 003	Pangkat/Gol	: Pembina / IV a	Jabatan	: Kepala Sekolah	Unit Kerja	: SD Negeri Baran Patuk
Nama	: PURWADI, S.Pd										
NIP	: 19700724 199103 1 003										
Pangkat/Gol	: Pembina / IV a										
Jabatan	: Kepala Sekolah										
Unit Kerja	: SD Negeri Baran Patuk										
<p>Menerangkan bahwa:</p> <table border="0"><tr><td style="padding-right: 20px;">Nama</td><td>: YUDI PERMANA</td></tr><tr><td>NIM</td><td>: 19604224036</td></tr><tr><td>Prodi</td><td>: PJSD-S1</td></tr><tr><td>Fakultas</td><td>: Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan</td></tr><tr><td>Instansi</td><td>: Universitas Negeri Yogyakarta</td></tr></table>		Nama	: YUDI PERMANA	NIM	: 19604224036	Prodi	: PJSD-S1	Fakultas	: Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan	Instansi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Nama	: YUDI PERMANA										
NIM	: 19604224036										
Prodi	: PJSD-S1										
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan										
Instansi	: Universitas Negeri Yogyakarta										
<p>Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Baran pada tanggal 20 Juli 2023 dengan judul "Survei Kepuasan Peserta Didik Terhadap Sarana Dan Prasarana Pjok Di Sekolah Dasar Se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul."</p>											
<p>Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>											
<p>Gunungkidul, 21 Agustus 2023 Kepala Sekolah</p> <table border="0"><tr><td style="text-align: center;"></td><td style="vertical-align: middle;"><p>PURWADI, S.Pd NIP. 19700724 199103 1 003</p></td></tr></table>			<p>PURWADI, S.Pd NIP. 19700724 199103 1 003</p>								
	<p>PURWADI, S.Pd NIP. 19700724 199103 1 003</p>										

Lanjutan Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah

	PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL DINAS PENDIDIKAN SD NEGERI PATUK I PATUK <i>ꦱꦤ꧀ꦤꦺꦒꦼꦫꦶꦥꦠꦸꦏꦶꦥꦠꦸꦏꦶꦩꦏꦤ꧀ꦢꦶꦤꦱꦤꦥꦺꦝꦶꦢꦏꦶꦢꦸꦏꦶꦢꦸꦏꦶꦩꦏꦤ꧀</i>
<small>Jalan Yogya-Wonosari Km 17, Patuk, Patuk, Gunungkidul, 55862. Posel : sdpatok12020@gmail.com Laman : gunungkidulkab.go.id</small>	
<u>SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN</u>	
No: <i>070.1041</i>	
Yang bertanda tangan di bawah ini:	
Nama	: SUPARNO, S.Pd.
NIP	: 196910131992031003
Pangkat/Gol	: Pembina, IV / a
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Negeri Patuk I
Menerangkan bahwa:	
Nama	: Yudi Permana
NIM	: 19604224036
Prodi	: PJSD-S1
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Instansi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Patuk I pada tanggal 18 Juli 2023 dengan judul "Survei Kepuasan Peserta Didik Terhadap Sarana Dan Prasarana PJOK Di Sekolah Dasar Se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunungkidul."	
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
 Gunungkidul, 21 Agustus 2023 Kepala Sekolah <i>[Signature]</i> SUPARNO, S.Pd. NIP. 196910131992031003	

Lanjutan Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL DINAS PENDIDIKAN SD NEGERI NGLEGI I PATUK <i>ꦱꦢꦤꦒꦺꦤꦼꦂꦶꦒꦺꦤꦸꦁꦏꦶꦢꦸꦭꦶꦥꦠꦸꦏ</i> Kembang RT 18 RW 05 Nglegi, Patuk, Gunungkidul, 55862 Telepon : 087739223766 Posel:SD_NGLEGI_1@yahoo.com, Laman : https://sdnglegi1patuk.pendidikan.gunungkidulkab.go.id</p>
<hr/> <u>SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN</u> <hr/>	
Yang bertanda tangan di bawah ini:	
Nama	: Triyanta, S.Pd., M.M.
NIP	: 196911121991031009
Pangkat/Gol	: Pembina IV-A
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Negeri Nglegi 1
Menerangkan bahwa:	
Nama	: Yudi Permana
NIM	: 19604224036
Prodi	: PJSD-S1
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Instansi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Nglegi 1 pada tanggal 20 Juli 2023 dengan judul "Survei Kepuasan Peserta Didik Terhadap Sarana Dan Prasarana Pjok Di Sekolah Dasar Se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul."	
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
	<p>Gunungkidul, 21 Agustus 2023  TRİYANTA, S.Pd., M.M. 196911121991031009</p>

Lanjutan Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL DINAS PENDIDIKAN SD NEGERI BUNDER I PATUK ꦱꦤ꧀ꦤꦼꦒꦼꦫꦶꦧꦸꦤ꧀ꦢꦺꦫꦶꦥꦠꦸꦏ꧀ : 111 : ꦁꦤꦸꦁꦏꦶꦢꦸꦭ</p> <p><small>Alamat : Jl. Yogya – Wonosari KM. 27, Bunder, Patuk, Gunungkidul, Kode Pos : 55862, +6281931722446 Email : sdn_bunder1@yahoo.com Website : http://sdbunder1patuk.pendidikan.gunungkidulkab.go.id</small></p>
<p align="center"><u>SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN</u></p>	
<p align="center">No: 421.2/111</p>	
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini:</p>	
Nama	: KHOIRI, S.Pd.,M.Pd
NIP	: 197105181994011001
Pangkat/Gol	: Pembina TK I / IV b
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Negeri Bunder 1
<p>Menerangkan bahwa:</p>	
Nama	: Yudi Permana
NIM	: 19604224036
Prodi	: P.JSD-S1
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Instansi	: Universitas Negeri Yogyakarta
<p>Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Bunder 1 pada tanggal 20 Juli 2023 dengan judul "Survei Kepuasan Peserta Didik Terhadap Sarana Dan Prasarana Pjok Di Sekolah Dasar Se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul."</p>	
<p>Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p align="right">Gunungkidul, 21 Agustus 2023 Kepala Sekolah  KHOIRI, S.Pd., M.Pd NIP.1971051819940110</p>	

Lanjutan Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL DINAS PENDIDIKAN SD NEGERI SIDOMULYO PATUK <i>ꦱꦶꦢꦺꦩꦸꦭꦺꦪꦠꦸꦏ꧀</i></p> <p>Putat II Putat Patuk Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta Kode Pos 55862 Telepon 085713270585, Email : Sidomulyo_sd40@yahoo.com/http://sdnsidomulyopatuk.pendidikan.gunungkidulkab.go.id</p>
<p align="center"><u>SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN</u></p> <p align="center">No: 421.2/113</p>	
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini:</p> <p>Nama : Drs.SUDARMAN NIP : 196802111991031008 Pangkat/Gol : Pembina/IV.a. Jabatan : Kepala Sekolah Unit Kerja : SD Negeri Sidomulyo</p>	
<p>Menerangkan bahwa:</p> <p>Nama : Yudi Permana NIM : 19604224036 Prodi : PJSD-S1 Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta</p>	
<p>Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Sidomulyo pada tanggal 20 Juli 2023 dengan judul "Survei Kepuasan Peserta Didik Terhadap Sarana Dan Prasarana Pjok Di Sekolah Dasar Se-Kapanewon Patuk Kabupaten Gunung Kidul."</p> <p>Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p align="right">Gunungkidul, 21 Agustus 2023 Kepala Sekolah  Drs.SUDARMAN NIP 196802111991031008</p> <p align="center"></p>	

Lanjutan Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI BEJI PATUK
ꦑꦸꦁꦸꦁꦏꦶꦢꦸꦭꦏꦁꦠꦤ꧀ꦩꦤ꧀ꦥꦺꦝꦶꦏꦸꦭꦤ꧀ꦢ


Alamat: Beji, Beji, Patuk, Gunungkidul, D.I.Yogyakarta. Kode Pos 55862 Telepon : 081353006986
Email : bedji_esde@yahoo.co.id , Laman : sdbejipatuk.pendidikan.gunungkidulkab.go.id

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN
No:421.2/088/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jumariyah, S.Pd.,M.Pd.
NIP : 197208111996062002
Pangkat/Gol : Pembina Tk 1 / IV b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Beji

Menerangkan bahwa:

Nama : Yudi Permana
NIM : 19604224036
Prodi : PJSD-S1
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Beji pada tanggal 20 Juli 2023 dengan judul
“Survei Kepuasan Peserta Didik Terhadap Sarana dan Prasarana Pjok di Sekolah
Dasar Se-Kapanewon Patuk Kabupaten GunungKidul.”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Gunungkidul, 21 Agustus 2023
Kepala Sekolah

Jumariyah, S.Pd., M.Pd.
NIP.197208111996062002



Lampiran 3. Instrumen Angket

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta, maka saya sebagai peneliti:

Nama Mahasiswa : Yudi Permana

NIM : 19604224036

Judul Penelitian : Survei Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana Pjok di Sekolah Dasar se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunung Kidul

Dengan segala kerendahan hati, memohon kepada saudara untuk berkenan menjadi responden dalam penelitian ini dengan mengisi instrumen yang peneliti ajukan. Jawaban saudara sangat kami butuhkan dan akan dijamin kerahasiannya.

Atas bantuan dan partisipasinya, peneliti ucapkan terimakasih.

Wassalmu'alaikum Warhmatullahi Wabarakatuh

Peneliti

Yudi Permana

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

A. Identitas Responden

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Sekolah :

Kelas :

Bersedia untuk mengisi instrumen penelitian yang diajukan oleh mahasiswa dengan nama di atas, tanpa prasangka dan paksaan. Jawaban yang diberikan hanya semata-mata untuk keperluan ilmu pengetahuan.

B. Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah baik-baik setiap butir pernyataan.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pengetahuan anda.
3. Mohon setiap butir pernyataan dapat diisi dan tidak ada yang terlewatkan dengan pengetahuan anda sesungguhnya.
4. Berilah tanda (√) pada alternatif jawaban yang dipilih.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Lanjutan Lampiran 3. Instrumen Angket

C. Pernyataan:

No	Pernyataan	SM	M	TM	STM
	Keandalan (<i>Reliability</i>)				
1	Pemanfaatan sarana dan prasarana PJOK diberikan sesuai kebutuhan				
2	Sekolah tidak memperdulikan kebutuhan sarana dan prasarana PJOK				
3	Kedisiplinan untuk mengembalikan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK yang telat digunakan				
4	Pihak sekolah kurang disiplin dalam merawat sarana dan prasarana PJOK				
5	Sekolah bertanggung jawab untuk merawat sarana dan prasarana pembelajaran PJOK				
6	Kerapian penataan ruang penyimpanan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK				
	Daya tanggap (<i>Responsivennes</i>)				
7	Sekolah merespon keluhan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK yang sudah rusak				
8	Pelayanan saat memakai sarana dan prasarana pembelajaran PJOK kurang baik				
9	Tanggapan sekolah yang cepat terkait peminjaman sarana dan prasarana				
10	Sekolah langsung mengganti sarana dan prasarana yang rusak				
11	Proses peminjaman sarana dan prasarana PJOK yang mudah dari sekolah				
12	Informasi tentang sarana dan prasarana PJOK tidak jelas				
	Jaminan (<i>Assurance</i>)				
13	Kondisi lapangan/gedung untuk pembelajaran PJOK yang aman				
14	Sarana dan prasarana pembelajaran PJOK yang selalu dirawat				
15	Jaminan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di sekolah kurang diperhatikan				
16	Sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di sekolah yang tidak mudah rusak				
17	Sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di sekolah dapat menimbulkan cedera				

Empati (<i>Emphaty</i>)					
18	Kemudahan proses penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK saat jam kosong				
19	Kemudahan informasi penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di sekolah				
20	Proses penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK dipersulit				
21	Sekolah tidak memperhatikan peserta didik dalam menggunakan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK				
22	Kemudahan pencarian alat sarana dan prasarana pembelajaran PJOK yang akan digunakan				
Berwujud (<i>Tangibles</i>)					
23	Bola yang digunakan untuk pembelajaran PJOK materi sepakbola dalam keadaan baik				
24	Kondisi raket bulutangkis di sekolah sudah rusak				
25	Kondisi pemukul kasti masih baik				
26	Lapangan untuk pembelajaran PJOK sempit				
27	Halaman sekolah cukup luas untuk digunakan dalam pembelajaran PJOK				
28	Gudang penyimpanan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK jarang dibersihkan				

Lampiran 4. Data Penelitian

**SURVEI KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PJKO
DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN PATUK KABUPATEN GUNUNG KIDUL**

No	Keandalan (Reliability)						Daya tanggap (Responsivennes)						Jaminan (Assurance)							Empati (Emphaty)					Berwujud (Tangibles)								Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28					
1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	69				
2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	72				
3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62				
4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	81				
5	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	66					
6	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	67					
7	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	61				
8	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64				
9	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	76				
10	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	58				
11	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78				
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	3	2	3	1	1	2	49				
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	80					
14	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	64				
15	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	56				
16	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	61				
17	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	65				
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	72				
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	69				
20	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	80				
21	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	56				
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	72				
23	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	66				
24	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	63				
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	3	59				
26	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	65				
27	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	64				
28	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	72				
29	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	66				
30	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	60				
31	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	58				
32	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59				
33	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	68				
34	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	64				
35	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72				
36	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	71				
37	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	69				

Lanjutan Lampiran 4. Data Penelitian

38	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	60
39	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	61	
40	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	66
41	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	64
42	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	59
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	70
44	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	65
45	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	61
46	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	63
47	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	69
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	69
49	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
50	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	4	1	2	1	60
51	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	64
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	75
53	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	59
54	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	62
56	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	66
57	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
58	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	79
59	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	73
60	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	65
61	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	63
62	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	64
63	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	62
64	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	59
65	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	62
66	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	67
67	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	63
68	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	58
69	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
70	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	4	1	2	1	59
71	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	77
72	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	68
73	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	60
74	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	63
75	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	66
76	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	71
77	2	2	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
78	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	74
79	3	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	65
80	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	62
81	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	63

Lanjutan Lampiran 4. Data Penelitian

82	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	64			
83	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	62			
84	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	59			
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	72			
86	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	67		
87	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	59	
88	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	60		
89	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	71	
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	69		
91	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72		
92	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	4	1	2	1	60	
93	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	64		
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	75	
95	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	59	
96	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54	
97	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	62	
98	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	66	
99	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
100	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	79	
101	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	73	
102	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	65
103	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	63	
104	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	64	
105	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	62	
106	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	59	
107	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	62	
108	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	67	
109	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	63	
110	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	58	
111	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	55	
112	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58	
113	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	67	
114	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	64	
115	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	82	
116	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	70	
117	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	64	
118	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	64	
119	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	62	
120	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	74	
121	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	58	
122	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	71	
123	3	3	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	55	
124	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	77	
125	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	63	

Lanjutan Lampiran 4. Data Penelitian

170	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	62
171	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
172	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	3	2	52
173	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	73
174	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	66
175	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	65
176	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	60
177	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	65
178	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	64
179	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	68
180	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	81
181	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	63
182	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	72
183	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	53
184	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	76
185	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	64
186	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	56
187	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	58
188	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	67
189	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	63
190	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	71
191	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	70
192	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	61
193	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	73
194	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	58
195	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
196	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	4	1	49
197	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	73
198	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	66
199	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	59
200	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
201	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	64
202	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	71
203	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	76
204	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	69
205	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	67
206	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	65
207	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	72
208	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	67
209	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	4	59
210	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	62
211	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	61
212	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	75
213	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	58

Lanjutan Lampiran 4. Data Penelitian

258	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	66
259	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	60
260	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	3	65	
261	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	68
262	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	61
263	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	62
264	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	4	68
265	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	63
266	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	76
267	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	77
268	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	68
269	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	69
270	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	1	3	3	3	66	
271	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	67
272	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	3	2	2	3	58	
273	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	64	
274	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
275	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	66
276	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	3	1	3	2	2	3	3	2	3	62	
277	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	66	
278	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	70
279	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	1	3	3	3	3	62	
280	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	76
281	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	62
282	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	3	3	58
283	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	4	64	
284	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	57
285	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	3	2	3	3	3	76
286	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	60	
287	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	1	2	3	2	3	76
288	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	4	1	2	1	1	2	2	2	1	2	3	3	3	3	1	2	50	
289	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	74
290	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2	67	
291	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	54
292	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	1	3	3	2	3	3	61	
293	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	64
294	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	66
295	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	78
296	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	3	2	3	2	64	
297	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	1	66
298	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	62	
299	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	76
300	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	65	
301	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59

Lanjutan Lampiran 4. Data Penelitian

302	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	62		
303	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	62	
304	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	78	
305	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	3	2	2	2	57	
306	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	75	
307	3	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	49	
308	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	3	77	
309	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	1	3	70	
310	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	56	
311	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	65	
312	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	63
313	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3	64	
314	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	76
315	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	74	
316	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	65
317	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	71	
318	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	66	
319	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	1	3	69	
320	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	60	

Lampiran 5. Deskriptif Statistik

Statistics

		Kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK	Keandalan (Reliability)	Daya tanggap (Responsiveness)	Jaminan (Assurance)	Empati (Empathy)	Berwujud (Tangibles)
N	Valid	320	320	320	320	320	320
	Missing	0	0	0	0	0	0
	Mean	65,82	14,16	14,01	11,72	11,67	14,27
	Median	65,00	14,00	14,00	12,00	11,00	14,00
	Mode	64,00	12,00	14,00	10,00	11,00	15,00
	Std. Deviation	6,74	2,31	2,22	1,92	1,78	1,83
	Minimum	46,00	8,00	8,00	6,00	7,00	11,00
	Maximum	82,00	18,00	18,00	15,00	15,00	18,00
	Sum	21063,00	4531,00	4483,00	3750,00	3733,00	4566,00

Keandalan (Reliability)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	8	2,5	2,5	2,5
	9	1	,3	,3	2,8
	10	1	,3	,3	3,1
	11	9	2,8	2,8	5,9
	12	79	24,7	24,7	30,6
	13	41	12,8	12,8	43,4
	14	37	11,6	11,6	55,0
	15	41	12,8	12,8	67,8
	16	45	14,1	14,1	81,9
	17	29	9,1	9,1	90,9
	18	29	9,1	9,1	100,0
	Total	320	100,0	100,0	

Lanjutan Lampiran 5. Deskriptif Statistik

Kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	46	1	,3	,3	,3
	49	3	,9	,9	1,2
	50	1	,3	,3	1,6
	52	1	,3	,3	1,9
	53	2	,6	,6	2,5
	54	4	1,2	1,2	3,8
	55	3	,9	,9	4,7
	56	6	1,9	1,9	6,6
	57	2	,6	,6	7,2
	58	13	4,1	4,1	11,2
	59	21	6,6	6,6	17,8
	60	14	4,4	4,4	22,2
	61	12	3,8	3,8	25,9
	62	23	7,2	7,2	33,1
	63	16	5,0	5,0	38,1
	64	27	8,4	8,4	46,6
	65	18	5,6	5,6	52,2
	66	22	6,9	6,9	59,1
	67	15	4,7	4,7	63,8
	68	10	3,1	3,1	66,9
	69	18	5,6	5,6	72,5
	70	7	2,2	2,2	74,7
	71	9	2,8	2,8	77,5
	72	16	5,0	5,0	82,5
	73	9	2,8	2,8	85,3
	74	4	1,2	1,2	86,6
	75	7	2,2	2,2	88,8
	76	15	4,7	4,7	93,4
	77	6	1,9	1,9	95,3
	78	4	1,2	1,2	96,6
	79	4	1,2	1,2	97,8
	80	3	,9	,9	98,8
	81	2	,6	,6	99,4
	82	2	,6	,6	100,0
Total		320	100,0	100,0	

Lanjutan Lampiran 5. Deskriptif Statistik

Daya tanggap (Responsiveness)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	1	,3	,3	,3
	9	7	2,2	2,2	2,5
	10	2	,6	,6	3,1
	11	10	3,1	3,1	6,2
	12	60	18,8	18,8	25,0
	13	70	21,9	21,9	46,9
	14	76	23,8	23,8	70,6
	15	21	6,6	6,6	77,2
	16	11	3,4	3,4	80,6
	17	19	5,9	5,9	86,6
	18	43	13,4	13,4	100,0
	Total	320	100,0	100,0	

Jaminan (Assurance)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	5	1,6	1,6	1,6
	7	2	,6	,6	2,2
	8	2	,6	,6	2,8
	9	14	4,4	4,4	7,2
	10	73	22,8	22,8	30,0
	11	57	17,8	17,8	47,8
	12	60	18,8	18,8	66,6
	13	46	14,4	14,4	80,9
	14	26	8,1	8,1	89,1
	15	35	10,9	10,9	100,0
	Total	320	100,0	100,0	

Lanjutan Lampiran 5. Deskriptif Statistik

Empati (Emphaty)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	1	,3	,3	,3
	8	8	2,5	2,5	2,8
	9	14	4,4	4,4	7,2
	10	60	18,8	18,8	25,9
	11	92	28,8	28,8	54,7
	12	54	16,9	16,9	71,6
	13	28	8,8	8,8	80,3
	14	33	10,3	10,3	90,6
	15	30	9,4	9,4	100,0
	Total	320	100,0	100,0	

Berwujud (Tangibles)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	19	5,9	5,9	5,9
	12	43	13,4	13,4	19,4
	13	52	16,2	16,2	35,6
	14	57	17,8	17,8	53,4
	15	72	22,5	22,5	75,9
	16	43	13,4	13,4	89,4
	17	13	4,1	4,1	93,4
	18	21	6,6	6,6	100,0
	Total	320	100,0	100,0	

Lampiran 6. Menghitung Norma Penilaian (PAP)

Tabel. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$Mi + 1,8 Sbi < X$	Sangat Tinggi
2	$Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$	Tinggi
3	$Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$	Cukup
4	$Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$	Rendah
5	$X \leq Mi - 1,8 Sbi$	Sangat Rendah

Keterangan:

X = rata-rata

$Mi = \frac{1}{2}$ (skor maks ideal + skor min ideal)

$Sbi = \frac{1}{6}$ (skor maks ideal – skor min ideal)

Skor maks ideal = skor tertinggi

Skor min ideal = skor tekurang

Kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK

Skor maks ideal = $28 \times 4 = 112$

Skor min ideal = $28 \times 1 = 28$

$Mi = \frac{1}{2} (112 + 28) = 70$

$Sbi = \frac{1}{6} (112 - 28) = 14$

Sangat Tinggi : $Mi + 1,8 Sbi < X$
 : $70 + (1,8 \times 14) < X$
 : **$95 < X$**

Tinggi : $Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$
 : $70 + (0,6 \times 14) < X \leq 70 + (1,8 \times 14)$
 : **$78 < X \leq 95$**

Cukup : $Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$
 : $70 - (0,6 \times 14) < X \leq 70 + (0,6 \times 14)$
 : **$61 < X \leq 78$**

Rendah : $Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$
 : $70 - (1,8 \times 14) < X \leq 70 - (0,6 \times 14)$
 : **$44 < X \leq 61$**

Sangat Rendah : $X \leq Mi - 1,8 Sbi$
 : $X \leq 70 - (1,8 \times 14)$
 : **$X \leq 44$**

Lanjutan Lampiran 6. Menghitung Norma Penilaian (PAP)

Keandalan (*Reliability*)

Skor maks ideal	$= 6 \times 4 = 24$
Skor min ideal	$= 6 \times 1 = 6$
Mi	$= \frac{1}{2} (24 + 6) = 15$
Sbi	$= \frac{1}{6} (24 - 6) = 3$
Sangat Tinggi	: $Mi + 1,8 Sbi < X$: $15 + (1,8 \times 3) < X$: $20 < X$
Tinggi	: $Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$: $15 + (0,6 \times 3) < X \leq 15 + (1,8 \times 3)$: $17 < X \leq 20$
Cukup	: $Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$: $15 - (0,6 \times 3) < X \leq 15 + (0,6 \times 3)$: $14 < X \leq 17$
Rendah	: $Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$: $15 - (1,8 \times 3) < X \leq 15 - (0,6 \times 3)$: $11 < X \leq 14$
Sangat Rendah	: $X \leq Mi - 1,8 Sbi$: $X \leq 15 - (1,8 \times 3)$: $X \leq 11$

Daya tanggap (*Responsivennes*)

Skor maks ideal	$= 6 \times 4 = 24$
Skor min ideal	$= 6 \times 1 = 6$
Mi	$= \frac{1}{2} (24 + 6) = 15$
Sbi	$= \frac{1}{6} (24 - 6) = 3$
Sangat Tinggi	: $Mi + 1,8 Sbi < X$: $15 + (1,8 \times 3) < X$: $20 < X$
Tinggi	: $Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$: $15 + (0,6 \times 3) < X \leq 15 + (1,8 \times 3)$: $17 < X \leq 20$
Cukup	: $Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$: $15 - (0,6 \times 3) < X \leq 15 + (0,6 \times 3)$: $14 < X \leq 17$
Rendah	: $Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$: $15 - (1,8 \times 3) < X \leq 15 - (0,6 \times 3)$: $11 < X \leq 14$
Sangat Rendah	: $X \leq Mi - 1,8 Sbi$: $X \leq 15 - (1,8 \times 3)$: $X \leq 11$

Lanjutan Lampiran 6. Menghitung Norma Penilaian (PAP)

Jaminan (Assurance)

Skor maks ideal	$= 5 \times 4 = 20$
Skor min ideal	$= 5 \times 1 = 5$
Mi	$= \frac{1}{2} (20 + 5) = 12,5$
Sbi	$= \frac{1}{6} (20 - 5) = 2,5$
Sangat Tinggi	: $Mi + 1,8 Sbi < X$: $12,5 + (1,8 \times 2,5) < X$: $17 < X$
Tinggi	: $Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$: $12,5 + (0,6 \times 2,5) < X \leq 12,5 + (1,8 \times 2,5)$: $14 < X \leq 17$
Cukup	: $Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$: $12,5 - (0,6 \times 2,5) < X \leq 12,5 + (0,6 \times 2,5)$: $11 < X \leq 14$
Rendah	: $Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$: $12,5 - (1,8 \times 2,5) < X \leq 12,5 - (0,6 \times 2,5)$: $8 < X \leq 11$
Sangat Rendah	: $X \leq Mi - 1,8 Sbi$: $X \leq 12,5 - (1,8 \times 2,5)$: $X \leq 8$

Empati (Empathy)

Skor maks ideal	$= 4 \times 4 = 16$
Skor min ideal	$= 4 \times 1 = 4$
Mi	$= \frac{1}{2} (16 + 4) = 10$
Sbi	$= \frac{1}{6} (16 - 4) = 2$
Sangat Tinggi	: $Mi + 1,8 Sbi < X$: $10 + (1,8 \times 2) < X$: $14 < X$
Tinggi	: $Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$: $10 + (0,6 \times 2) < X \leq 10 + (1,8 \times 2)$: $11 < X \leq 14$
Cukup	: $Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$: $10 - (0,6 \times 2) < X \leq 10 + (0,6 \times 2)$: $8 < X \leq 11$
Rendah	: $Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$: $10 - (1,8 \times 2) < X \leq 10 - (0,6 \times 2)$: $5 < X \leq 8$
Sangat Rendah	: $X \leq Mi - 1,8 Sbi$: $X \leq 10 - (1,8 \times 2)$: $X \leq 5$

Lanjutan Lampiran 6. Menghitung Norma Penilaian (PAP)

Berwujud (*Tangibles*)

Skor maks ideal	$= 6 \times 4 = 24$
Skor min ideal	$= 6 \times 1 = 6$
Mi	$= \frac{1}{2} (24 + 6) = 15$
Sbi	$= \frac{1}{6} (24 - 6) = 3$
Sangat Tinggi	: $Mi + 1,8 Sbi < X$: $15 + (1,8 \times 3) < X$: $20 < X$
Tinggi	: $Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$: $15 + (0,6 \times 3) < X \leq 15 + (1,8 \times 3)$: $17 < X \leq 20$
Cukup	: $Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$: $15 - (0,6 \times 3) < X \leq 15 + (0,6 \times 3)$: $14 < X \leq 17$
Rendah	: $Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$: $15 - (1,8 \times 3) < X \leq 15 - (0,6 \times 3)$: $11 < X \leq 14$
Sangat Rendah	: $X \leq Mi - 1,8 Sbi$: $X \leq 15 - (1,8 \times 3)$: $X \leq 11$

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



Gambar Peserta didik setelah mengisi angket dari peneliti



Gambar Peserta didik sedang mengisi angket dari peneliti

Lanjutan Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



Gambar Peserta didik sedang mengisi angket dari peneliti



Gambar Peserta didik sedang mengisi angket dari peneliti

Lanjutan Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



Gambar Peserta didik sedang mengisi angket dari peneliti



Gambar Peserta didik sedang mengisi angket dari peneliti

Lanjutan Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



Gambar Peserta didik sedang mengisi angket dari peneliti



Gambar Peserta didik sedang mengisi angket dari peneliti